

**PENGARUH KEMAMPUAN FINANSIAL, *PRODUCT KNOWLEDGE* DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT BERINVESTASI REKSA DANA SYARIAH PADA APLIKASI BIBIT
(Studi Pada Generasi Milenial di Kota Bandar Lampung)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu ekonomi Dan Bisnis Islam



Disusun Oleh:

**RAHMA MUTIARA DEWI
NPM: 1751020184**

PERBANKAN SYARIAH

**Pembimbing I : Muhammad Kurniawan, S.E. M.Ey.
Pembimbing II : Gustika Nurmalia, S.E. I., M.Ek.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan finansial, *product knowledge* dan religiusitas terhadap minat generasi milenial berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi bibit.

Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini ialah generasi milenial yang berusia 23 sampai 42 tahun berdomisili di Kota Bandar Lampung dan mengetahui aplikasi bibit serta telah memiliki penghasilan, dalam hal ini populasi berjumlah 96 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan menggunakan kuisioner online melalui *google form*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan finansial dan religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat generasi milenial berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi bibit. Sedangkan *product knowledge* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat generasi milenial berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi bibit.

Kata kunci : Generasi milenial, minat investasi, kemampuan finansial, *product knowledge*, religiusitas

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAHMA MUTIARA DEWI
Npm : 1751020184
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kemampuan Finansial, *Product Knowledge* Dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Reksa Dana Syariah Pada Aplikasi Bibit(Studi Pada Generasi Milenial Di Kota Bandar Lampung)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi maupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila ada penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 15 Februari 2024

Penulis ,



RAHMA MUTIARA DEWI

NPM : 1751020184



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Kemampuan Finansial, *Product Knowledge* Dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Reksa Dana Syariah Pada Aplikasi Bibit (Studi Pada Generasi Milenial Di Kota Bandar Lampung)**

Nama : **Rahma Mutiara Dewi**
NPM : **1751020184**
Jurusan /Prodi : **Perbankan Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Muhammad Kurniawan, S.E., M.Ey

NIP. 198605172015031005

Pembimbing II

Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek

NIP. 198908072023212056

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Any Eliza, M.S., M.Ak

NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul **“Pengaruh Kemampuan Finansial, *Product Knowledge* Dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Reksa Dana Syariah Pada Aplikasi Bibit (Studi Pada Generasi Milenial Di Kota Bandar Lampung)”** disusun oleh **Rahma Mutiara Dewi, NPM: 1751020184**, Program Studi : **Perbankan Syariah**, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Jumat, 7 Juni 2024.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Nurlaili, M.A

Sekretaris : Anggun Okta Fitri, M.M

Penguji I : Suhendar, M.S.Ak, Akt

Penguji II : Gustika Nurmalia, M.EK


(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt. CA

009262008011008

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْۤا اَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا اَخْرَجْنَا لَكُمْ
مِّنَ الْاَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوْا الْخَبِيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُوْنَ وَلَسْتُمْ بِاٰخِذِيْهِ اِلَّا اَنْ
تُغْمِضُوْۤا فِيْهِ ۗ وَاَعْلَمُوْۤا اَنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ ﴿٢٦٧﴾

*“Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik”
(Q.S Al-Baqarah :267)*

*“Tidak peduli berapa banyak uang yang Anda dapatkan, selalu ingat untuk membagikan ke dalam lima bagian secara proporsional, yaitu investasi, keluarga, bersosialisasi, mengembangkan diri dan liburan”
-Li Ka-Shing*

*“Ekonomi akan selalu bertumbuh dan menciptakan peluang dan hanya orang yang berinvestasilah yang merasakan keuntungannya”
-Stock dan Saham*

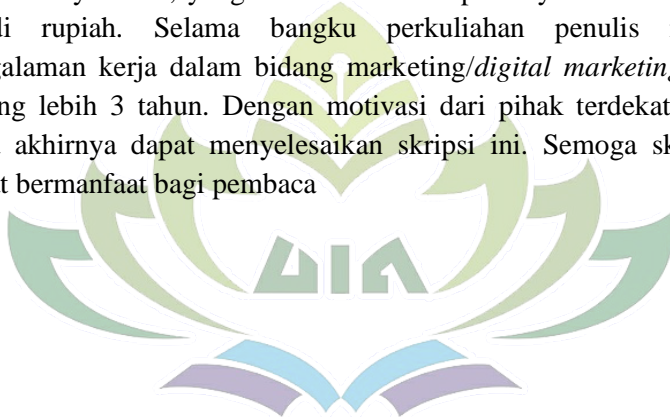
PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah Swt, kami persembahkan karya sederhana ini teruntuk:

1. Allah swt, yang telah memberikan nikmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Almamater saya Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta para dosen yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.
3. Kepada Ibu Yuli Astuti dan Bapak Alm. Endang Prihantoro skripsi ini sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih atas semua doa-doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada adik-adik saya, Dinda Alya Ningrum dan Khoirul Aldi Kuncoro yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Darwis Hermawan yang memberikan turut meluangkan waktu dalam membantu proses prasyarat kelulusan .
6. Sahabat- sahabat Wulan Nur Andary, Astri Putri Pratiwi dan Eka Oktavia yang telah memberikan motivasi untuk terus menyelesaikan perkuliahan.
7. Persembahan dan ucapan terima kasih kepada seluruh rekan yang telah memotivasi dengan kalimat : kapan lulus?

RIWAYAT HUDUP

Rahma Mutiara Dewi lahir di Tanjng Karang, Kota Bandar Lampung pada Desember 1998. Merupakan putri pertama dari Alm Bapak Endang Prihantoro dan Ibu Yuli Astuti, serta memiliki dua bersaudara lain yaitu Dinda Alya Ningrum dan Khoirul Aldi Kuncoro. Penulis telah menempuh pendidikan di SD Negeri 2 Talang lulus tahun 2011, kemudian dilanjutkan pada jenjang SMP Negeri 3 Bandar Lampung lulus pada tahun 2014, MAN 2 Bandar Lampung lulus pada tahun 2017, hingga pada akhirnya dapat menempuh masa perkuliahan pada prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Penulis banyak menuangkan imajinasi dalam bentuk karya lukis, yang kemudian beberapa karya berhasil menjadi pundi rupiah. Selama bangku perkuliahan penulis memiliki pengalaman kerja dalam bidang marketing/*digital marketing* selama kurang lebih 3 tahun. Dengan motivasi dari pihak terdekat, penulis pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah serta karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Kemampuan Finansial, *Product Knowledge* Dan Religiusitas Terhadap Minat Investor Berinvestasi Reksa Dana Syariah Pada Aplikasi Bibit (Studi Pada Generasi Milenial Di Kota Bandar Lampung)” yang dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) Universitas Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Penyelesaian tugas akhir ini berjalan dengan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini disampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. H Wan Jamaluddin Z, Ph.D rektor Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung Prof Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt. CA.
3. Ketua program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung Any Eliza, M.S., M.Ak.
4. Dosen pembimbing yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini Muhammad Kurniawan, S.E. M.Ey.
5. Dosen pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu dan pemikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini Gustika Nurmalia, S.E. I., M.Ek.
6. Pimpinan dan karyawan pepustakaan serta seluruh civitas akademika fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

7. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Disadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, saran dan kritik selalu diharapkan demi perbaikan lebih lanjut.

Bandar Lampung, Februari 2024
Penyusun



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Dan Batasan Masalah	13
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan Penelitian.....	13
E. Manfaat penelitian.....	14
F. Kajian Pustaka (Literatur Penelitian).....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	23
A. Teori yang digunakan.....	23
1. Teori Atribusi.....	23
2. Teory of Planned Behavior atau Teory of Reasoned Action	24
B. Tinjauan Mengenai Reksa Dana Syariah.....	26
1. Pengertian Reksa Dana Syariah	26
2. Dasar Hukum dan Perspektif Islam terhadap Reksa Dana Syariah.....	28
C. Aplikasi Bibit	33
D. Minat Investasi.....	35
1. Pengertian Minat	35
2. Minat Investasi.....	37
E. Kemampuan Finansial.....	39

F. <i>Product Knowledge</i>	42
G. Religiusitas.....	44
H. Genenrasi Milenial	47
I. Hipotesis Penelitian.....	49
J. Kerangka Berfikir	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	53
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	53
B. Waktu dan Tempat Penelitian	54
C. Populasi dan Sampel	54
D. Definisi Operasional Variabel	56
E. Teknik Pengumpulan Data	58
F. Sumber Data	59
G. Instrumen penelitian.....	60
H. Metode Analisi Data	60
1. Uji Realibilitas	60
2. Uji Validitas	61
3. Uji Asumsi Klasik.....	61
4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	63
5. Uji Hipotesis	64
6. Analisis Koefesien Determinasi (R ²).....	65
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	67
A. Profil Aplikasi Bibit.....	67
1. Aplikasi bibit	67
2. Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Nasabah Bibit.....	68
3. Keunggulan reksa dana di aplikasi bibit.....	69
B. Hasil Data Penelitian	70
C. Pengujian Data Penelitian	72
D. Pembahasan	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	89
C. Keterbatasan Penelitian	90

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Jenis Reksa Dana Pada Aplikasi Bibit	34
2. Definisi Operasional Variabel.....	56
3. Alternatif Jawaban Skala Likert.....	59
4. Nilai Alternatif Jawaban Skala Likert	59
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	70
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	70
7. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan	71
8. Statistik Deskriptif	72
9. Uji Validitas Variabel Minat Investasi.....	72
10. Uji Validitas Variabel Kemampuan Finansial.....	73
11. Uji Validitas Variabel <i>Product Knowledge</i>	73
12. Uji Validitas Variabel Religiusitas.....	73
13. Uji Reliabilitas	74
14. Uji Normalitas	75
15. Uji Multikolinearitas.....	76
16. Uji Heterokedastisitas	77
17. Analisis Koefisien Determinasi	78
18. Analisis Koefisien Determinasi.....	79
19. Uji f.....	80
20. Uji t.....	81

DAFTAR GAMBAR

1. Survei Aplikasi Reksa Dana Favorit	4
2. Jumlah Investor Reksa Dana Syariah	8
3. Aplikasi Bibit.....	33
4. Kerangka Berfikir	52



DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisisioner Minat Investasi dan Skala Penilaiannya
2. Kuisisioner Kemampuan Finansial dan Skala Penilaiannya
3. Kuisisioner *Product Knowledge* dan Skala Penilaiannya
4. Kuisisioner Minat Investasi dan Skala Penilaiannya
5. Data Responden
6. Skor Jawaban Kuisisioner Variabel Minat Investasi (Y)
7. Skor Jawaban Kuisisioner Variabel Kemampuan Finansial (X1)
8. Skor Jawaban Kuisisioner *Product Knowledge* (X2)
9. Skor Jawaban Kuisisioner Variabel Religiusitas (X3)
10. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Investasi
11. Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Finansial (X1)
12. Hasil Uji Validitas *Product Knowledge*
13. Hasil Uji Validitas Religiusitas (X3)
14. Hasil Uji Reabilitas X1, X2, X3 dan Y
15. Hasil Uji Reabilitas Kemampuan Finansial (X1)
16. Hasil Uji Reabilitas *Product Knowledge*
17. Hasil Uji Reabilitas Minat Investasi (Y)
18. Hasil Uji Reabilitas Religiusitas
19. Hasil Uji Normalitas
20. Hasil Uji Multikolinearitas
21. Hasil Uji Heterokedastisitas
22. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
23. Hasil Uji t

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin canggih mendukung penggunaan internet sehingga berdampak pada lahirnya media berbasis online. Perkembangan teknologi menjadi acuan dalam pengambilan keputusan investasi. Perkembangan sektor perekonomian salah satunya berdampak pada sektor investasi, baik saham maupun reksa dana. Kita dapat dengan mudah mengakses semua informasi termasuk sistem dari ponsel. Selain investasi tradisional, kini banyak investasi syariah yang diluncurkan, termasuk dana investasi syariah.

Mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, maka dana investasi syariah menjadi jawaban tepat bagi mereka yang ingin menginvestasikan uangnya tanpa melupakan syariat Islam. Hal ini mempunyai potensi yang besar untuk pengembangan produk berbasis syariah lebih lanjut dan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai produk berbasis syariah.

Pada era sebelumnya, investasi sering dilakukan secara tatap muka sehingga sangat sulit untuk menentukan pertumbuhan dan perkembangan seperti apa yang terjadi. Tren global menunjukkan bahwa generasi milenial beradaptasi dengan generasi sebelumnya karena mereka kini dapat dengan mudah berinvestasi hanya dengan menggunakan ponsel.

Investasi dapat digunakan sebagai dana darurat untuk menutup permasalahan yang tidak terduga. Perusahaan investasi menggunakan aplikasi ini untuk mendorong terciptanya saluran perdagangan investasi berbasis online, termasuk investasi berdasarkan hukum Islam.

Investasi merupakan kegiatan yang dianjurkan oleh agama Islam dan dasarnya telah dalam Al-Baqarah ayat 261 :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ

فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya : *Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha luas, Maha Mengetahui.*
(QS. Al-Baqarah : 261)

Dapat disimpulkan kandungan dalam QS. Al-Baqarah 261: menjelaskan perumpamaan keutamaan menginfakkan (menggunakan) hartanya di jalan Allah maka akan dilipatgandakan pahala pada mereka yang ikhlas melaksanakannya. Dalam hal ini menggunakan harta untuk berinvestasi, harta akan dimanfaatkan oleh banyak orang secara berantai dan terus berputar, tak berkurang dan terus bertambah. Dengan demikian investasi dapat membantu kegiatan roda ekonomi terus berputar.

Penjualan saham dan reksa dana dapat dilakukan oleh perbankan dan perusahaan. Tak terbatas hanya di perbankan, investasi dipermudah dengan perusahaan yang telah berhasil menciptakan aplikasi mobile sistem robo advisor. Pada tahun 2015, muncul Asosiasi Fintech Pendanaan Indonesia (AFPI) yang menjadi pemicu awal perkembangan fintech di Indonesia¹. Banyak aplikasi fintech bermunculan, salah satunya aplikasi bibit. Aplikasi bibit menjadi wadah untuk berinvestasi dana syariah sekaligus menjadi jawaban para investor yang memiliki keterbatasan dana.

PT Bibit Tumbuh bersama hadir untuk membantu para investor dari berbagai kalangan masyarakat dan berbagai investor pemula. Bibit sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana (APRED) yang sudah mendapatkan lisensi sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penjualan reksa dana². Aplikasi Bibit ditetapkan sebagai “The Best Fintech Company” pada acara CNBC Indonesia Award pada tahun 2021³. Serta bibit juga

¹ “Sejarah Perkembangan Fintech di Indonesia,” Asosiasi Fintech Pendanaan bersama Indonesia, 2024, <https://afpi.or.id/>, diakses pada 10 Juni 2024 pukul 21:09.

² “Syarat dan Ketentuan Aplikasi Bibit,” Bibit, n.d., <https://bibit.id/term>, diakses pada 10 Juni 2024 pukul 21:28.

³ Arif Gunawan dan Eqqi Syahputra, “Bibit Dinobatkan Jadi The Best Fintech Company 2021,” CNBC Indonesia, diakses 21 Juni 2024,

dinobatkan sebagai perusahaan teknologi keuangan (fintech) terbaik SFF Global Fintech Awards 2021 dalam kategori ASEAN Fintech Leaders⁴. Bibit juga masuk dalam deretan aplikasi reksa dana terbaik versi IDX Channel (2021)⁵. Dikutip dari laman media Indonesia, aplikasi investasi bibit telah menyabet penghargaan Gold Champion dalam kategori aplikasi investasi pada ajang Indonesia WOW Brand tahun 2023 yang diselenggarakan oleh MarkPlus Inc⁶.

Berinvestasi di bibit dilengkapi dengan fitur-fitur yang memudahkan bertransaksi serta modal yang diperlukan tidak terlalu besar. Investor dengan dana terbatas kini bisa berinvestasi di platform reksa dana syariah mulai dari Rp.10.000,00 yang dapat ditarik kapanpun dan dimanapun. Dengan keunggulan tersebut, tak heran apabila bibit menjadi salah satu aplikasi populer berinvestasi reksa dana syariah terutama di kalangan milenial.

Aplikasi bibit memiliki jumlah pengguna yang mencapai 800ribu pengguna dan telah didownload sebanyak lebih dari 5jt pengguna dengan rating 4,8 berdasarkan ulasan playstore. Jumlah ini terbilang lebih tinggi dibanding dengan aplikasi lainnya. Aplikasi sejenis yaitu Ajaib mendapatkan ulasan rating 4,7 dan bareska hanya mencapai 1jt download. Menurut Survei yang dilakukan oleh Jakpat aplikasi bibit menempati urutan pertama sebagai platform investasi reksa dana terbaik di Indonesia tahun 2023 dengan persentase 66%. Ajaib berada di

<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20211115083541-37-291446/bibit-dinobatkan-jadi-the-best-fintech-company-2021>.

⁴ Euis Rita Hartati, "Bibit.id Raih Dua Penghargaan Bergengsi," Investor.id, diakses 21 Juni 2024, <https://investor.id/market-and-corporate/271219/bibitid-raih-dua-penghargaan-bergengsi>.

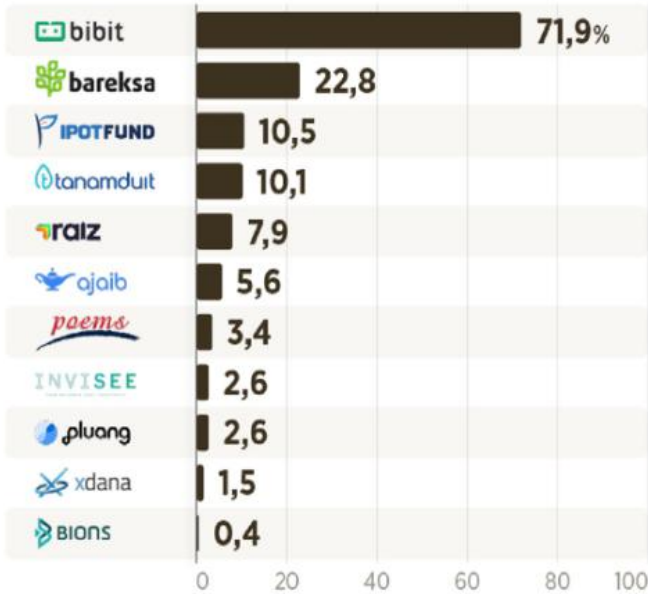
⁵ Shifa Nurhaliza, "Bibit dan Ajaib Masuk ke Deretan Aplikasi Reksa Dana Terbaik," IDX Channel, 2021, <https://www.idxchannel.com/market-new/bibit-dan-ajaib-masuk-ke-deretan-aplikasi-reksa-dana-terbaik>.

⁶ Sidik Pramono, "Aplikasi Bibit.id Sabet penghargaan Gold Champion," Media Indonesia, 2023, <https://mediaindonesia.com/teknologi/581422/aplikasi-bibitid-sabet-penghargaan-gold-champion>.

posisi kedua dengan persentase 43% disusul dengan bareksa yang memiliki persentase 22%⁷.

Pengguna aplikasi bibit sebagian besar ialah generasi milenial. Hasil survei yang dilakukan oleh Katadata Insight Center (KIC) bersama Sisi+ dan Zigi.id menunjukkan bahwa Bibit merupakan aplikasi favorit untuk investasi reksa dana. Mayoritas responden dengan persentase 75,6% membeli reksa dana secara online, 24,1% berinvestasi reksa dana melalui *e-wallet*, serta 18,4% melalui *marketplace*, dan sisanya 10,5% melalui bank. Sebanyak 71,9% responden dalam survei mengaku menggunakan Bibit untuk kebutuhan investasi mereka⁸.

Berikut ialah persentase pengguna aplikasi *fintech*



Gambar 1.1

Survei Aplikasi Reksa Dana Favorit.

Sumber : KatadataInsightCenter (KIC), 2024

⁷ Raihan Hasya, “Deretan Aplikasi Investasi Terbaik Pilihan Masyarakat Indonesia,” GoodStats, 2022, <https://goodstats.id/article/deretan-aplikasi-investasi-terbaik-pilihan-masyarakat-Indonesia-cBe1L>. diakses 31 Mei Pukul 01.17

⁸ Reza Phalevi, “Survei KIC: Bibit Jadi Aplikasi Reksa Dana Favorit di Indonesia,” databoks, 2021, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/14/survei-ckic-bibit-jadi-aplikasi-reksa-dana-favorit-di-indonesia>.

Usia muda berpotensi besar menjadi investor saham, hal ini merupakan hasil survei yang dilakukan oleh BEI, Nielsen, dan Universitas Indonesia. Kepemilikan saham merupakan tren gaya hidup masyarakat⁹. Kelompok – kelompok tersebut merupakan usia produktif menurut Badan Pusat Statistika (BPS) yang merupakan generasi milenial yang lahir diantara tahun 1981 – 1996¹⁰. Generasi milenial menyumbang angka investor reksa dana sekitar 80% dan demografi ini juga terjadi secara global.

Investor reksa dana dikutip data dari KSEI sebagian besar berusia dibawah 30 tahun dengan pertumbuhan investor 1,37% berjumlah 11.572.580 jiwa per Januari 2024. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dengan jumlah 11.416.711 jiwa sedangkan di tahun 2022 berjumlah 11.281.699 jiwa¹¹. Menurut laporan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) perwakilan Lampung yang dikutip dari laman antaramenyatakan bahwa investor terbanyak ialah generasi milenial sebanyak 68%. Total investor di provinsi Lampung sebanyak 282 ribu orang¹². Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdapat Data Agen Penjual Efek Reksa Dana (APRED) Kota Bandar Lampung per Januari 2024 dengan nilai penjualan sebesar 91.098.763,252, dengan 81 institusi penjualan serta 4.775 dalam jumlah individual atau perorangan¹³.

⁹ Malkan, “Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah,” *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (2018).

¹⁰ Sarah Al-qibthya dan Mia Andika Sari, “Pengaruh *Financial Attitude* , Literasi Keuangan, dan *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Generasi Milenial Jabodetabek),” 2022.

¹¹ “Statistik Pasar Modal Indonesia Januari 2024,” PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2024, https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Januari_2024_v3.pdf.

¹² Ruth Intan Sozometa Kanafi, “BEI: 68 persen investor saham di Lampung merupakan generasi milenial,” *Antara*, n.d., <https://www.antaranews.com/berita/3812982/bei-68-persen-investor-saham-di-lampung-merupakan-generasi-milenial>.

¹³ “Data Agen Penjual Efek Reksa Dana (APRED) per Kota,” Otoritas Jasa Keuangan, diakses 15 Juni 2024, <https://www.ojk.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Documents2/2. LAPORAN STATISTIK BULANAN FEBRUARI 2024.xlsx>.

Penelitian ini dilakukan di Kota Bandar Lampung dengan populasi generasi milenial terpilih. Kota Bandar Lampung memiliki populasi penduduk 1.209.937 jiwa berdasarkan sensus penduduk 2022¹⁴. Sedangkan menurut Kemendagri jumlah penduduk Kota Bandar Lampung sebanyak 1.096.936 jiwa pada pertengahan tahun 2023. Mayoritas masyarakat Kota Bandar Lampung menganut Agama Islam dengan presentase 93,57%.

Tingkat Partisipan Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 72,07% per Februari 2023 dengan serapan penduduk yang bekerja secara absolut mencapai 4,79 juta pekerja. Pemerintah juga menaikkan UPM sebesar 7,90% yang mendorong peningkatan masyarakat yang bekerja pada sektor formal. Pendapatan masyarakat secara umum termasuk sektor informal mengalami peningkatan¹⁵. Memulai investasi sejak muda merupakan cara mempersiapkan diri menghadapi bonus demografi di Bandar Lampung, hal ini yang disampaikan oleh wakil gubernur Lampung. Peserta pasar modal syariah akan dievaluasi oleh MUI bersama Otoritas Jasa Keuangan setiap enam bulan. Terdapat 390 perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan MUI¹⁶. Hasil SP202 menyebutkan struktur usia penduduk di Lampung didominasi dan generasi milenial mencapai 25,54 %. Jumlah penduduk usia kerja (15-64 tahun) mencapai 70,31%. Dari data yang diperoleh tersebut maka selayaknya peluang investor reksa dana syariah dapat meningkat di Kota Bandar Lampung.

Minat generasi milenial dalam menggunakan penghasilannya untuk ditabung atau investasi terbilang cukup tinggi. Menurut survei yang dilakukan oleh Jajak Pendapat (Jakpat) mayoritas generasi milenial dengan persentase 53,4% mengaku memberikan gaji kepada orang tua, selanjutnya

¹⁴ “Jumlah Penduduk (Jiwa), 2020-2022,” Badan Pusat Statistik Lampung, 2022, <https://lampung.bps.go.id/indicator/12/45/1/jumlah-penduduk.html> , diakses pada 19 Oktober Pukul 21:39 .

¹⁵ Tri Setyoningsih.et.al, “Laporan Perekonomian Provinsi Lampung,” *Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Lampung* 19, no. 2 (2023): 2656–8217.

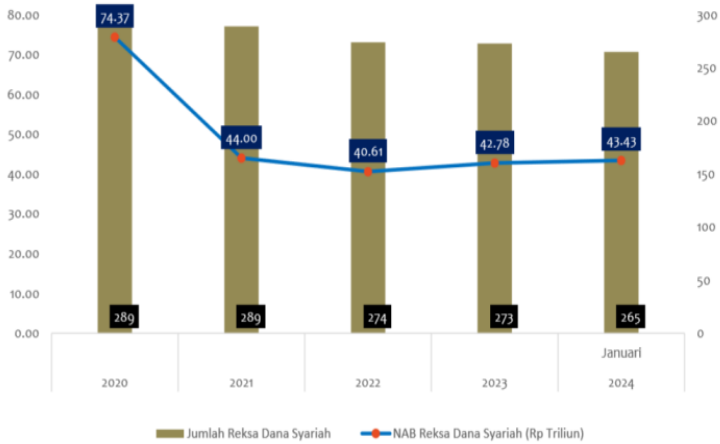
¹⁶ “Hadapi Tantangan Bonus Demografi, Wagub Nunik Beri Spirit Generasi Milenial Perkuat Kemampuan Investasi,” Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Lampung, 2019, <https://biroadpim.lampungprov.go.id/detail-post/hadapi-tantangan-bonus-demografi-wagub-nunik-beri-spirit-generasi-milenial-perkuat-kemampuan-investasi> diakses pada 19 Oktober 2023 pukul 23:24.

penghasilam digunakan untuk membeli barang dengan persentase 43,8%, dengan persentase 42,5% responden menggunakan penghasilan untuk menabung atau berinvestasi, ada pula responden memilih menggunakan penghasilan untuk keluarga dan teman-teman dengan proporsi masing-masing sebesar 20,6% dan 9,6% responden. Survei dilakukan pada tanggal 7 November 2022 secara online melalui aplikasi dengan responden generasi milenial yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia¹⁷. Pada era global ini, pasar modal membidik golongan penduduk muda selaku penanam modal dalam hal investasi, hal ini dikarenakan generasi muda berpotensi untuk melakukan investasi. Semakin banyak investor reksa dana syariah maka akan semakin membantu laju ekonomi. Mengingat saat ini Indonesia mendapat keuntungan bonus demografi, berdasarkan sensus 2020 tercatat 75,5 juta penduduk ialah generasi z dengan persentase 27,9% dari seluruh jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan milenial menempatkan posisi kedua sebesar 25,87% berjumlah 69,38 juta penduduk¹⁸. Bonus demografi tentunya akan berpengaruh pada berbagai sektor diantaranya sektor sosial, budaya, ekonomi, dan sektor lainnya. Dalam bidang ekonomi, hal ini berdampak dalam menurunkan beban ketergantungan dikarenakan meningkatnya usia produktif.

Bonus demografi berbanding lurus dengan jumlah reksa dana syariah yang meningkat setiap tahunnya, hal ini dapat dilihat dari data dari Otoritas Jasa Keuangan per Januari 2024.

¹⁷ Nada Naurah, "Ini yang Dilakukan Gen Z Saat Menerima Gaji Pertama, Mayoritas Memberikan ke Orang Tua," GoodStats, 2023, <https://goodstats.id/article/ini-yang-dilakukan-gen-z-saat-menerima-gaji-pertama-mayoritas-memberikan-ke-orang-tua-xsprc> diakses pada 10 September 2023 pukul 19:40.

¹⁸ Rr.Ariyani Yakti Wisyastuti, "Sensus Penduduk 2020, BPS: Generasi Z dan Milenial Dominasi Jumlah Penduduk RI," tempo, 2021, <https://bisnis.tempo.co/read/1425919/sensuspenduduk-2020-bps-generasi-z-millennial-dominasi-jumlah-penduduk-ri>.



Gambar 1.2
Jumlah Investor Reksa Dana Syariah

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2024

Berdasarkan data grafik diatas Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah per Januari 2024 sebesar 43,43 triliun rupiah, angka ini meningkat dari tahun sebelumnya 42,78 triliun rupiah¹⁹. Dengan berkembangnya lembaga reksa dana diharapkan dapat menciptakan persepsi baru bahwa pasar modal tidak hanya dikuasai oleh monopoli dan investor dengan modal besar saja. Investor pemula juga dapat berinvestasi di reksa dana syariah dengan modal minim.

Reksa dana syariah sudah terdaftar di Majelis Ulama Indonesia (MUI) reksa dana syariah berarti reksa dana yang beroperasi sesuai dengan prinsip dan syariat Islam. Reksa dana tidak menginvestasikan dananya pada perusahaan yang pengelolaan atau produknya bertentangan dengan syariah Islam, misalnya : perusahaan pengelolaan minuman keras, pengelolaan babi atau jasa keuangan yang mengandung unsur riba²⁰.

¹⁹ “Statistik Reksa Dana Syariah - Januari 2024,” Otoritas Jasa Keuangan, 2024, <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/reksa-dana-syariah/Pages/Statistik-Reksa-Dana-Syariah---Januari-2024.aspx>.

²⁰ “FatwaDSN-MUI/IV/2001,” diakses 21 September 2023, <https://putusan3.mahkamahagung.go.id>.

Reksa dana syariah merupakan alternatif investasi yang hanya menempatkan dana pada debitor yang tidak melanggar batasan syariah dan berdasarkan prinsip syariah Islam, dalam fundamental maupun operasional perusahaan sesuai dengan pedoman fatwa Majelis Ulama Indonesia. Reksa dana syariah merupakan sarana investasi yang menggabungkan saham dan obligasi syariah dalam satu produk yang dikelola oleh manajer investasi.

Diantara banyak faktor yang mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi di reksa dana syariah, peneliti tertarik untuk meneliti kemampuan finansial, product knowledge, serta religiusitas terhadap minat berinvestasi di reksa dana syariah.

Lantas apakah kemampuan finansial menjadi tolak ukur generasi muslim milenial berinvestasi reksa dana syariah di aplikasi bibit? Menurut Joh et al dalam Iga Merta dan Purbawangsa terdapat kolerasi positif antara pendapatan (income) dengan perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab. Jika tingkat pendapatan semakin baik maka semakin baik pertanggung jawaban keuangan. Sikap bertanggung jawab terhadap keuangan akan mempengaruhi minat berinvestasi pada reksa dana syariah²¹.

Kemampuan finansial diindikasikan dapat mempengaruhi minat investasi. Dikutip dari laman bbc news Indonesia menurut Resolution Foundation pendapatan generasi milenial dibawah pendapatan generasi x (1966-1980), anak muda dibawah 35 tahun dengan pendapatan sekitar €8.000 atau setara dengan Rp.140 juta lebih sedikit dari para pekerja generasi x ketika mereka berusia 20 tahunan²². Dengan persentase tersebut generasi milenial terhitung sebagai penyumbang terbesar sebagai investor baik saham maupun reksa dana syariah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Baroroh dan Deny Yudiantoro, kemampuan finansial memiliki pengaruh

²¹ Iga Mertha Dewi dan Ida Bagus Anom Purbawangsa, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 7 nomor 7 (2018): 1887–88.

²² "Pendapatan Generasi Milenial dibawah Generasi X," BBC News Indonesia, diakses 21 Januari 2023, https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2016/07/160718_majalah_millenial_pendapatan.

signifikan terhadap minat investasi syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Aisyah Azizah bahwasanya kemampuan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah. Oleh karenanya perlu dikaji ulang apakah Kemampuan finansial seseorang mempengaruhi minat berinvestasi di reksa dana syariah.

Kemudian dalam menentukan minat berinvestasi pada generasi milenial dapat diukur dari *product knowledge*. *Product knowledge* diindikasikan berpengaruh pada minat generasi milenial berinvestasi reksa dana syariah, hal ini juga berbanding lurus dengan penelitian terdahulu oleh I Made Irwan dan I Wayan Suartina bahwa *product knowledge* berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi reksadana bibit²³. Penelitian lain juga dilakukan oleh S. Muliadi, Wilson G, dkk yang menunjukkan pengetahuan berpengaruh dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Berbanding terbalik dengan penelitian Malik yang menyatakan bahwa pengetahuan berinvestasi berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi masyarakat

Dalam *theory of planned behavior* disebutkan bahwa pengetahuan akan meningkatkan minat seseorang untuk melakukannya²⁴. Pemahaman pada suatu produk secara konseptual menjadi pemahaman bersifat subjektif yang dapat mempengaruhi minat konsumsi seseorang. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman wajib oleh investor tentang beberapa sudut pandang tentang investasi, berasal dari pengertian dasar penilaian investasi, taraf risiko dan keuntungan yang akan didapatkan. Pemahaman mendasar mengenai investasi mempermudah seseorang untuk membuat keputusan²⁵

²³ I Made Irwan Gunawan dan I Wayan Suartina, "Pengaruh *Perceived Ease Of Use*, *Product Knowledge*, Dan *Trust* Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Reksadana Bibit (Studi Kasus Pengguna Platform Digital Fintech Bibit)" 1, no. 4 (2021): 1150–60.

²⁴ Nur Azikin Hermita A, Dian D, "Minat Investasi Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan dan Religiusitas," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 1 (202M): 16.

²⁵ Fuzi Waliyul Mujtahidin, "Motivasi dan Pengetahuan Investasi Generasi Zenial dalam Meningkatkan Minat Investasi di Pasar Modal," *Indonesian Journal of*

Pengetahuan juga secara signifikan berpengaruh pada minat berinvestasi di pasar modal syariah, sebagaimana yang dijelaskan dalam penelitian Faizal Huda dkk (2023). Pengetahuan produk merupakan petunjuk intrinsik yang sangat penting bagi konsumen dalam pertimbangan sebelum pembelian²⁶. Pengetahuan akan suatu produk harus dimiliki oleh calon konsumen ketika akan membeli produk. Karena dengan mengetahui spesifikasi produk tersebut konsumen akan mengetahui keunggulan produk tersebut dan tidak berpaling ke produk kompetitor²⁷. Konsumen memiliki tingkat kemungkinan kecil untuk membeli suatu produk apabila mereka tidak memiliki informasi yang cukup akan suatu produk tersebut serta tahu manfaat produk tersebut. Semakin konsumen mengetahui kegunaan suatu produk akan berpengaruh pada minat menggunakan produk²⁸. Ketersediaan informasi yang cukup, dapat membuat investor tertarik dengan produk tersebut dan melakukan transaksi jual beli²⁹. *Product knowledge* berupa pengetahuan yang dimiliki konsumen mengenai produk atau jasa, selanjutnya diinterpretasikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan tindakan selanjutnya, dalam hal ini memilih untuk suatu produk atau jasa.

Masyarakat Indonesia yang sebagian besar menganut Islam tentunya menjadi market potensial untuk mengembangkan kegiatan pasar modal yang semula konvensional menjadi syariah. Maka selayaknya jika menerapkan prinsip religiusitas dalam menentukan suatu transaksi. Religiusitas berhubungan dengan nilai atau filsafah yang dimiliki seseorang. Agama

Business economics and Management 2, no. 02 Juni 2023 (2023): 1–8, <https://journal.irpi.or.id/index.php/ijbem>.

²⁶ Riki Pransiska, “Pengaruh Pengetahuan Produk, Media Promosi Dan *Word Of Mouth* Terhadap Pemahaman Masyarakat Memilih Bank Syariah” 1, no. 3 (2023).

²⁷ Ogy Irvanto dan Sujana, “Pengaruh Desain Produk, Pengetahuan Produk, Dan Kesadaran Merek Terhadap Minat Beli Produk Eiger,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 8 no 2, no. 2721 – 169X (2020): 105–26.

²⁸ Ogy Irvanto dan Sujana.

²⁹ Aldilla Viddy dan Mohamad Soleh, “Investasi Pada Generasi Milenial: Faktor yang mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Reksadana Syariah,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 2 (2019): 458.

merupakan bentuk keyakinan universal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku, sikap nilai-nilai di masyarakat³⁰.

Religiusitas pada dasarnya merupakan perbuatan seseorang yang berhubungan dengan masyarakat luas dalam rangka mengembangkan kreativitas pengabdian kepada Allah semata. Maka religiusitas dapat digambarkan adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan agama sebagai unsur efektif dan perilaku agama sebagai unsur psikomotorik. Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktifitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), akan tetapi juga ketika melakukan aktivitas lainnya³¹. Religiusitas ialah gabungan kegiatan saling berkaitan antara ilmu agama, emosi serta sikap yang diterapkan dalam melaksanakan kewajiban, sehingga religiusitas diharapkan dapat mempengaruhi keputusan investasi. Pendapat (Hasanah 2019) dalam Dwi dan Luqman bahwa religiusitas bentuk dasar atas agama yang diyakini dengan mendalami nilai esensinya yang kemudian akan menimbulkan pilihan perilaku dalam memutuskan suatu hal³². Religiusitas yang tinggi mendorong seseorang melakukan transaksi sesuai ajaran Islam, begitu pula dengan memilih investasi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Reza dkk, religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizal Muttaqin dan Rosida Dwi Ayuningtyas bahwasanya religiusitas berpengaruh terhadap minat di pasar modal syariah.

Berdasarkan literatur penelitian terdahulu dan mengingat maraknya investasi reksadana syariah via aplikasi, maka penelitian tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Kemampuan**

³⁰ Gayatri Putu Amanda Yadiari, Made Gede Wirakusuma, A.A.N.B Dwirandra, “Religiusitas Memoderasi Pengaruh Sifat Machiavellian Dan Love Of Money Pada Persepsi Etis Tax Evasion,” *E-jurnal Ekonomi Dan dan Bisnis Universitas Undayana* 11, no. 06 (2022): 697–708.

³¹ Muhammad Zuhirsyan, “Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah” 10, no. 1 (2018): 48–62.

³² Dwi Nur dan Luqman Hakim, “Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pengetahuan, Persepsi Produk Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah” 10, no. 2 (2022): 106–16.

Finansial, *Product Knowledge* Dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Reksa Dana Syariah Pada Aplikasi Bibit (Studi Pada Generasi Milenial Di Kota Bandar Lampung)”.

B. Identifikasi Dan Batasan Masalah

1. Fokus Penelitian ini adalah apakah kemampuan finansial, *product knowledge*, dan religiusitas berpengaruh pada minat generasi milenial berinvestasi reksa dana syariah di aplikasi bibit
2. Sub-Fokus penelitian ini dibatasi pada investasi reksa dana syariah pada aplikasi bibit, *product knowledge*, religiusitas pada generasi milenial

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka munculah pertanyaan

1. Apakah kemampuan finansial, *product knowledge* dan religiusitas secara parsial mempengaruhi minat generasi milenial berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi bibit?
2. Apakah kemampuan finansial, *product knowledge* dan religiusitas secara simultan mempengaruhi minat generasi milenial berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi bibit?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui apakah kemampuan finansial, *product knowledge* dan religiusitas secara parsial mempengaruhi minat generasi milenial berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi bibit
2. Untuk mengetahui apakah kemampuan finansial, *product knowledge* dan religiusitas secara simultan mempengaruhi minat generasi milenial berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi bibit

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan kepada mahasiswa/i di kampus UIN Raden Intan Lampung terutama pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam yang ingin melakukan penelitian terkait.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai investasi reksa dana syariah di aplikasi bibit serta dapat mengimplementasikan teori yang di dapat selama perkuliahan.

b. Bagi Akademisi

Sebagai bahan referensi di kalangan mahasiswa terpelajar atau akademis serta kalangan kalangan yang membutuhkan

c. Bagi Pembaca

1) Memberikan wawasan secara langsung kepada penulis pembaca mengenai berinvestasi reksa dana syariah di aplikasi bibit.

2) Sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi reksa dana syariah di aplikasi bibit

d. Bagi Perusahaan atau Manajemen

Dapat terus meningkatkan kualitas aplikasi bibit serta diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam menambah jumlah investor pada aplikasi bibit

F. Kajian Pustaka (Literatur Penelitian)

1. I Made Irwan dan I Wayan Suartina penelitian berjudul “Pengaruh *Perceived Ease Of Use*, *Product Knowledge*, dan *Trust* terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Reksadana Bibit (Studi Kasus Pengguna Platform Digital *Fintech* Bibit”, Jurnal Manajemen, Kewirausahaan, dan Pariwisata. Tujuan penelitian ini ialah untuk menguji Pengaruh *Perceived Ease Of Use*, *Product Knowledge*, dan

Trust terhadap minat menggunakan aplikasi reksadana bibit. Metode penelitian yang digunakan adalah kuisioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *product knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi bibit syariah.

Persamaan penelitian :

- a. Salah satu variabel independen yang digunakan ialah *product knowledge*
- b. Kesamaan pada variabel dependen yaitu minat menggunakan aplikasi reksa dana syariah aplikasi bibit
- c. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kuisioner

Perbedaan penelitian :

- a. Terdapat perbedaan pada lokasi penelitian sebelumnya yang dilakukan di Kota Denpasar sedangkan penelitian ini dilakukan di Kota Bandar Lampung
- b. Pengukuran variabel pada objek penelitian sebelumnya ialah pengguna aplikasi bibit, sedangkan dalam penelitian ini ialah seseorang yang berminat dan mengetahui aplikasi bibit.

2. Nur Aisyah Azizah dengan penelitian berjudul “Pengaruh Marketing Mix dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Investasi Reksadana Syariah” (Studi Pada UIN Jakarta dan Tazkia Bogor). Peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh marketing mix dan kemampuan finansial dalam pengambilan keputusan investasi di reksadana syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan finansial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi di reksadana syariah.

Persamaan Penelitian :

- a. Salah satu variabel independen menggunakan tolak ukur kemampuan finansial
- b. Kesamaan pada variable dependen yaitu minat investasi
- c. Menggunakan metode kuantitatif

Perbedaan penelitian :

- a. Penelitian sebelumnya dilakukan terhadap minat menggunakan reksa dana syariah, tidak terbatas hanya reksa dana syariah pada aplikasi bibit
 - b. Studi penelitian yang dilakukan Nur Aisyah padan UIN Jakarta dan Tazkia Bogor, sedangkan pada skripsi ini dilakukan di Kota Bandar Lampung
3. Aldila Viddy Raihan Rosandya dan Mohammad Soleh Nurzaman, Penelitian ini bertajuk “Investasi Pada Generasi Milenial: Faktor yang mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Reksadana Syariah”, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan tahun 2019. Dalam penelitian ini peneliti lebih menggali analisis faktor-faktor yang mempengaruhi investor dalam memilih reksadana syariah menggunakan empat variabel yaitu : informasi produk (X1), risiko investasi (X2), pertimbangan prinsip syariah (X3), dan pertimbangan ekonomi (X4) terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Informasi Produk (X1) dan Pertimbangan Ekonomi (X4) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi (Y). Sedangkan Hipotesis 2 dan 3 Risiko Investasi (X2) dan Pertimbangan Prinsip Syariah (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y).

Persamaan Penelitian :

- a. Persamaan penelitian terletak pada variabel dependen yaitu minat investasti reksa dana syariah
- b. Persamaan pada variabel independen yaitu terdapat pertimbangan prinsip syariah dan informasi produk
- c. Merupakan penelitian kuantitatif dengan instrumen skala likert
- d. Menggunakan teknik *puposive sampling*

Perbedaan penelitian :

- a. Perbedaan penelitian pada variabel independen pertimbangan ekonomi, risiko investasi
- b. Reksa dana syariah yang diteliti dalam penelitian yang dilakukan oleh Aldila dan Soleh tidak hanya membahas reksa dana syariah pada aplikasi bibit, sedangkan dalam penelitian ini hanya terfokus pada reksa dana syariah aplikasi bibit.

4. Santi Novia, Eni Indriani dan Robith Hudaya “Determinan Minat Investasi Generasi Z”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, kemampuan finansial dan persepsi risiko terhadap minat investasi generasi z melalui platform digital. Populasi penelitian ialah mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Mataram dengan 100 responden. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, kemampuan finansial dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi z melalui platform digital.

Persamaan Penelitian :

- a. Persamaan penelitian terdapat pada salah satu variabel independen yaitu pengetahuan investasi dan kemampuan finansial
- b. Persamaan pada variabel dependen yaitu minat investasi
- c. Teknik pengumpulan data yang digunakan sama yaitu angket kuisioner

Perbedaan Penelitian :

- a. Dalam penelitian Santi, Eni dan Robith membahas minat investasi, namun pada penelitian ini membahas minat investasi reksa dana syariah terfokus di aplikasi bibit
 - b. Terdapat variabel independen lain yaitu persepsi risiko
5. Dwi Nur Agustin dan Luqman Hakim “Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pengetahuan, Persepsi

Produk Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 dengan metode penelitian kuantitatif menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 100 responden. *Googleform* digunakan sebagai instrumen penelitian guna memperoleh keakuratan hasil. Metode analisis data menggunakan permodelan persamaan struktural. Dari hasil riset ini, pengetahuan mampu mempengaruhi minat investasi syariah meskipun kurang signifikan terhadap variabel minat investasi syariah, sedangkan persepsi produk bank syariah dan literasi keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat investasi syariah. Kemudian religiusitas dapat memoderasi pengetahuan, persepsi produk bank syariah dan literasi keuangan terhadap minat investasi syariah

Persamaan Penelitian :

- a. Persamaan penelitian yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif
- b. Persamaan pada variabel religiusitas
- c. Persamaan pada variabel Y yaitu minat berinvestasi syariah

Perbedaan Penelitian :

Penelitian yang dilakukan Dewi Nur Agustini meneliti minat investasi syariah, sedangkan dalam skripsi ini terfokus hanya investasi pada aplikasi bibit

6. Rizal Muttaqin dan Rosida Dwi Ayuningtyas dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Masyarakat Milenial Kota Semarang)”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 dalam *Journal of Management & Business*. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel kuisioner. Penelitian dilakukan di Kota Semarang dengan 100 responden terpilih. Pengolahan data primer menggunakan metode analisis uji kualitas data,

asumsi klasik, regresi linier berganda dan pengujian hipotesis. Variabel independen yang digunakan ialah literasi keuangan, religiusitas dan pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah, religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap investasi di pasar modal syariah.

Persamaan penelitian :

- a. Terdapat persamaan pada salah satu variabel independen yaitu religiusitas
- b. Terdapat persamaan pada variabel dependen (Y) yaitu minat investasi
- c. Kedua penelitian merupakan metode kuantitatif
- d. Menggunakan teknik angket kuisioner
- e. Menggunakan *theory of planned behavior* sebagai grand teori

Perbedaan penelitian :

- a. Lokasi penelitian sebelumnya di Kota Semarang, sedangkan penelitian ini di Kota Bandar Lampung
- b. Objek pada penelitian sebelumnya ialah seluruh rumah tangga di Kota Semarang, sedangkan dalam penelitian ini ialah generasi milenial di Kota Bandar Lampung

7. Siti Baroroh Barid dan Deny Yudianto “Pengetahuan, Dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Saham Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening”, Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 dengan responden 87 mahasiswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengetahuan, kemampuan finansial, dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di saham syariah. Metode penelitian kuantitatif menggunakan SPSS, dengan uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan, pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di saham

syariah. Sedangkan kemampuan finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di saham syariah.

Persamaan Penelitian :

- a. Terdapat persamaan pada variabel independen yaitu pengetahuan serta kemampuan finansial
- b. Terdapat persamaan penelitian pada variabel dependen yaitu minat berinvestasi

Perbedaan Penelitian :

- a. Perbedaan penelitian pada investasi di saham syariah
- b. Terdapat variabel intervening yaitu risiko investasi

8. Audina Rizka Zahra, Dea Putri Amanda, Anni Zuhro Syafrida Hasibuan dan Purnama Ramadhani Silalahi dengan judul penelitian “Minat Masyarakat terhadap Reksadana Syariah di Kabupaten Labuhanbatu Utara” merupakan Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam tahun 2023. Fokus pada penelitian ini yaitu apa saja yang menjadi minat masyarakat memilih reksa dana syariah daripada konvensional. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif. Variabel independen yang ada pada penelitian diantaranya religiusitas, pendapatan dan literasi keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas, pendapatan serta literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat terhadap reksa dana syariah.

Persamaan Penelitian :

- a. Terdapat persamaan pada salah satu variabel independen yaitu religiusitas
- b. Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif

Perbedaan Penelitian :

- a. Reksa dana syariah yang diteliti dalam penelitian yang dilakukan oleh Audina dkk tidak hanya reksa dana syariah pada aplikasi bibit, sedangkan dalam penelitian ini hanya terfokus pada reksa dana syariah aplikasi bibit.

- b. Lokasi penelitian dalam penelitian Audina dkk di Kabupaten Labuhanbatu Utara sedangkan penelitian ini di Kota Bandar Lampung
9. Shofi Aliifah “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Produk Reksadana Syariah di Aplikasi Bibit”, Merupakan Jurnal *Islamic Economics And Finance In Focus* pada tahun 2023. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 96 orang berusia 17-40 tahun. Berdasarkan analisis regresi logistik, ditemukan bahwa keputusan pembelian dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah dan kemampuan finansial tidak berpengaruh signifikan. Return berpengaruh positif dan signifikan. Sehingga return menjadi faktor utama pada pengambilan keputusan pembelian produk reksa dana syariah di aplikasi bibit pada generasi milenial dan Z.
Persamaan Penelitian :
 - a. Metode penelitian yang sama yaitu kuantitatif
 - b. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner
 - c. Persamaan pada salah satu variabel independen yaitu kemampuan finansialPerbedaan Penelitian :
Perbedaan pada variabel dependen yaitu keputusan pembeli

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Yang Digunakan

1. Teori Atribusi

Teori atribusi diciptakan oleh Fritz Heider (1958). Atribusi berarti cara seseorang mencari kejernihan untuk mengetahui memutuskan niat dalam berperilaku individu. Teori atribusi mendasari seseorang dalam melakukan suatu peristiwa³³. Dalam teori atribusi dijelaskan tentang bagaimana seseorang menarik kesimpulan terhadap penyebab dasar seseorang melakukan perbuatan dengan cara tertentu. Teori atribusi juga didefinisikan ketika individu mengamati perilaku keputusan investasi untuk menghindari risiko³⁴. Teori atribusi berkaitan langsung dengan perilaku seseorang dalam menentukan keadaan tertentu³⁵. Teori atribusi menjelaskan situasi sekitar sehingga menyebabkan perilaku seseorang dalam persepsi sosial, yang disebut dengan atribusi disposisional dan atribusi situasional. Atribusi disposisional merupakan penyebab internal mengacu pada perilaku yang ada dalam diri seseorang (faktor internal), seperti: kepribadian, sifat, sikap, persepsi diri, kemampuan dan sebagainya. Sedangkan atribusi situasional merupakan penyebab eksternal yang mengacu pada lingkungan sekitar

³³ Rahardiyana et.al, “Pengaruh Biaya Audit, Auditor’s Switching Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lagi di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2021,” *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing* 4, no. 1, (2023): 35.

³⁴ Luh Putu Mahyuni, “Volume . 18 Issue 3 (2022) Pages 425-437 INOVASI : Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen ISSN : 0216-7786 (Print) 2528-1097 (Online) Minat investasi generasi milenial di bursa efek Indonesia *Millennial generation investment interest in indonesia stock exchange*” 18, no. 3 (2022): 425–37, <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i3.10344>.

³⁵ Pengalaman Kerja, “*Jurnal Akuntansi dan Governance*” 2, no. 2 (2022): 141–49, <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.141-149>.

sehingga dapat mempengaruhi perilaku, seperti: kondisi sosial, nilai sosial, dan pandangan masyarakat. Faktor internal yang relevan dengan teori atribusi yaitu minat berinvestasi. Sedangkan faktor eksternal teori atribusi yang relevan yaitu kemampuan finansial, karena berasal dari luar individu yang dapat mempengaruhi perilaku untuk melakukan sesuatu hal.

2. *Theory of Planned Behavior* atau *Theory of Reasoned Action*

Theory of Planned Behavior atau TPB (Teori Perilaku Terencana) merupakan pengembangan I dari Teori Perilaku Beralasan (*Theory of Reasoned Action*). Teori ini merupakan kerangka berfikir konseptual dengan tujuan menerangkan determinan perilaku tertentu. Teori ini mengasumsikan bahwa pada dasarnya setiap orang berperilaku secara sadar serta mempertimbangkan segala informasi. Pengendalian perilaku dalam teori ini menjelaskan variabel sikap terhadap keuangan³⁶. Seseorang memutuskan untuk ikut serta pada sebuah kegiatan bisnis tidak hanya bersandar pada minat, namun juga kontrol penuh atas diri sendiri terhadap sikap yang ditunjukkan (Wardani dan Komara dalam Yumiad Fernando)³⁷. Ketika seseorang memiliki pemahaman investasi yang baik, maka ia akan mempraktikkan secara langsung karena keyakinan dalam investasi cukup luas³⁸.

Teori ini memiliki fondasi terhadap perspektif kepercayaan yang mampu mempengaruhi seseorang melakukan tingkah laku yang spesifik. Intensi (niat) merupakan keputusan dalam berperilaku melalui cara yang dikehendaki atau stimulus untuk melaksanakan perbuatan baik secara sadar maupun tidak. Intensi inilah yang

³⁶ Article Info dan *Self Control*, “*The Effect Of Social Media Use On Students Financial Management Behavior With Self Control As A Moderating Variable*” 06, no. 01 (2022): 139–44.

³⁷ Yumiad Fernando Richard dan Maria Natalia., “*Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Galeri Investasi BEI*” 14, no. 1 (2023).

³⁸ Selamat Muliadi et al., “*Knowledge , Risk Preference And Investment Return On Student Investing Interest In The*” 12, no. 1 (2023): 99–112.

merupakan awal terbentuknya perilaku seseorang. Teori *planned behavior* tepat digunakan untuk mendeskripsikan perilaku yang memerlukan perencanaan³⁹. Setiap orang memiliki kendali atas kinerja perilaku yang dapat memoderasi pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap niat. Perilaku seseorang bergantung pada tiga faktor yang menentukan (mengarah pada pembentukan) yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku⁴⁰.

Sehingga kaitan *theory of planned behavior* dengan penelitian ini melalui tiga variabel yaitu: pertama sikap, seseorang mampu melakukan sesuatu jika ia menginginkannya dengan penuh keyakinan⁴¹. Dapat dijelaskan sikap seseorang dapat mengarah pada minat dalam berinvestasi.

Kedua ialah norma subjektif, hal ini mengacu pada perilaku seseorang yang ditentukan intensi. Intensi merupakan kesiapan seseorang dalam berperilaku⁴². Variabel religiusitas berkaitan dengan *theory of planned behavior*, religiusitas dipercaya dapat mengontrol perilaku dengan menghindari sikap yang tidak etis. Religiusitas menerapkan norma-norma sesuai dengan ajaran agama.

Ketiga ialah kontrol perilaku, kaitan dengan teori ini yaitu mengenai perilaku seseorang dalam memilih produk investasi. Seseorang memutuskan investasi selain pada minat juga pada kontrol sikap yang ditunjukkan. Tindakan yang dilakukan dapat dengan mencari tahu mengenai informasi produk, sehingga kaitan *theory of planned behavior* mengenai *product knowledge*. Dapat dijelaskan apabila seseorang memiliki minat untuk berinvestasi maka mereka

³⁹ Anggar Seni dan Dwi Ratnadi, "Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi," *E-jurnal Ekonomi Dan dan Bisnis Universitas Undayana* 6 no 12 (2017): 4043–4068.

⁴⁰ Icek Ajzen, "The theory of planned behavior : Frequently asked questions," no. April (2020): 314–24, <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>.

⁴¹ Ajzen., Ibid.

⁴² Shofi Aliifah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Produk Reksadana Syariah di Aplikasi Bibit," *Islamic Economics And Finance In Focus* 2, no. 3 (2023): 439–54.

cenderung melakukan persiapan agar investasi tercapai. Tindakan yang dilakukan yaitu dengan mengukur menggali informasi mengenai investasi⁴³.

B. Tinjauan Mengenai Reksa Dana Syariah

1. Pengertian Reksa Dana Syariah

Reksa dana memiliki perbedaan penyebutan di berbagai negara. Di Inggris reksa dana disebut dengan Unit *Trust*. Sedangkan di Amerika Serikat reksa dana disebut dengan istilah *Mutual Fund*. Di Indonesia sendiri istilah reksa dana diambil dari terjemahan *Mutual Fund*. Definisi reksa dana ialah sebuah lembaga investasi yang digunakan pada investor yang tertarik pada investasi saham dan obligasi namun memiliki kelemahan ilmu dalam bidang *financial investment* maka dana tersebut dapat dipercayakan kepada lembaga reksa dana untuk dikelola dan mendapatkan keuntungan sesuai dengan porsi dana yang disetorkan serta mengikuti dan mendatangi persyaratan administrasi sesuai dengan perjanjian⁴⁴.

Reksa dana secara bahasa berarti jaga atau pelihara dan konsep dana yang berarti (himpunan) uang (Asri Sitompul dalam Baiq dan Aini)⁴⁵. Pengertian ini sejalan dengan peraturan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal Pasal 1 ayat 27 bahwa reksa dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi⁴⁶.

⁴³ Santi Novia et al., "Determinan minat investasi generasi z" 3, no. 1 (2023): 103–15.

⁴⁴ Irham Fahmi, "*Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*" (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁴⁵ Baiq Nur Dan Aini Dwi, "Pengaturan Reksadana Syariah," 2019.

⁴⁶ "EKONOMI, KEUANGAN. Bursa. Pasar Modal (Penjelasan dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3608).," Kementerian Keuangan Republik Indonesai, n.d., <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1995/8tahun~1995uu.htm>, Diakses pada 8 Mei 2023 Pukul 15:59.

Selain reksa dana konvensional, reksa dana syariah hadir sebagai jawaban umat muslim yang ingin berinvestasi dengan return didapat sesuai prinsip syariah. Reksa dana syariah bertujuan tak hanya memperoleh return, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial, komitmen pada nilai-nilai religius, tanpa harus mengabaikan kepentingan para investor⁴⁷. Reksa dana syariah menurut Fatwa DSN MUI Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 “Reksa dana syariah adalah reksa dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal dengan manager investasi (wakil pemodal), maupun antara manager investasi dengan pengguna investasi”⁴⁸.

Kebijakan reksa dana syariah menggunakan instrumen yang halal. Halal dalam pelaksanaannya reksa dana syariah harus sesuai dengan prinsip Islam, salah satunya yaitu perusahaan tidak memproduksi barang yang dilarang oleh syariat Islam seperti minuman keras, narkoba, dan sebagainya⁴⁹.

Menurut Burhanudin Susanto dalam Rahmawati, reksa dana syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang dapat dijadikan alternatif berinvestasi bagi masyarakat yang menginginkan return dari sumber yang bersih dan dapat dipertanggung jawabkan secara syariah⁵⁰. Dalam reksa dana syariah, manajer investasi mengelola dana investor dengan menginvestasikan ke saham syariah, sukuk, dan instrumen syariah lainnya. Reksa dana syariah memiliki karakteristik adanya pihak yang melakukan pengawasan kesyariahan serta adanya pembersihan harta halal dan non halal dalam pengelolaan dana. Reksa dana syariah memenuhi prinsip

⁴⁷ Naili Rahmawati et al., *Mana jemen investasi syariah*, n.d. (2015)

⁴⁸ Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia, “Fatwa DSN-20-DSNMUI-IV-2001,” PERATURAN & PERUNDANG-UNDANGAN, diakses 22 April 2024, <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/peraturan/detail/11eae9c8e033f6f0a8fb313432353535.html>.

⁴⁹ Fitriatuz Zakiah et al., “Pengaruh Reksadana Syariah , Sukuk Dan Saham Syariah Terhadap Produk Domestik Bruto (Pdb) Per Kapita,” 2023, 43–57.

⁵⁰ Rahmawati et al., *Mana jemen investasi syariah*.

syariah apabila cara pengelolaan dan portofolionya tidak bertentangan dengan syariah Islam⁵¹.

2. Dasar Hukum dan Perspektif Islam terhadap Reksa Dana Syariah

Peraturan tentang reksa dana syariah diatur dalam Fatwa DSN MUI No.20/DSN-MUI/IV/2001 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksa dana syariah⁵². Pasar modal diatur dalam Undang-undang N0.8 Tahun 1995 UUPM (Undang-undang Pasar Modal)⁵³. Serta Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik⁵⁴. Selain itu reksa dana syariah diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah dan Nomor IX.A.14 tentang akad-akad yang digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal⁵⁵.

Pandangan Islam tentang reksa dana syariah ini dikutip dari loka karya Alim Ulama tentang reksa dana syariah, yang diselenggarakan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) bekerja sama dengan Bank Muamalat tanggal 29-30 Juli 1997 di Jakarta. MUI dalam pernyataannya tercantum “Perlu adanya Dewan Pengawas Syariah Lembaga Keuangan Islam Nasional yang mencakup perbankan, asuransi, multi finance,

⁵¹ Jaid Mubarak, et.al, “*Buku Ekonomi Syariah Bagi Perguruan Tinggi Hukum Strata 1*” (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia, 2021).

⁵² Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia, “Fatwa DSN-20-DSNMUI-IV-2001.”

⁵³ “Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal,” Otoritas Jasa Keuangan, 2010, <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal.aspx> 27 Oktober 2023 Pukul 14:56..

⁵⁴ “EKONOMI, KEUANGAN. Bursa. Pasar Modal (Penjelasan dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3608).”

⁵⁵ “Pasar Modal Syariah,” Otoritas Jasa Keuangan, 2017, <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx>, diakses pada 27 Oktober Pukul 15:24.

reksadana dan lembaga-lembaga keuangan Islam lainnya. Pasar modal syariah di Indonesia resmi diluncurkan tanggal 14 Maret 2003 bersama dengan penandatanganan MOU antara Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Investasi dalam Islam merupakan bagian penting dalam perekonomian. Investasi kegiatan dengan risiko tinggi kerana terdapat unsur ketidakpastian dengan perolehan kembalinya tidak pasti dan tidak tetap. Investasi dalam Islam tidak ada unsur membungakan uang, karena membungakan uang termasuk unsur berisiko dan perolehan kembalian berupa bunga (riba)⁵⁶.

Sebagaimana firman Allah mengharamkan riba:

..... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya : ...dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...(QS.AI-baqarah [2] : 275)

Menurut tafsir al-jalalain potongan ayat ini bermakna: barang siapa yang datang kepadanya, maksudnya sampai kepadanya (pelajaran) atau nasihat (dari Tuhannya, lalu ia menghentikannya), artinya tidak memakan riba lagi (maka baginya apa yang telah berlalu), artinya sebelum datangnya larangan dan doa tidak diminta untuk mengembalikannya (dan urusannya) dalam memaafkannya berserah (kepada Allah). Dan orang-orang yang mengulangi memakannya dan tetap menyakannya dengan jual beli tentang halalnya, (maka mereka adalah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya).

Harta dalam pandangan Islam dengan acuan akidah bersumber dari Al-qur'an dengan mempertimbangkan kesejahteraan manusia, alam, masyarakat dan hak milik.

⁵⁶Fitria Andriani, "Investasi Reksadana Syariah di Indonesia," *Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah* 2 no 1 (2020): 44–65.

Islam mendorong manusia untuk bekerja dan meraih harta sebanyak yang ia mampu, mengembangkan, memanfaatkannya sepanjang ia tidak melanggar ketentuan agama.

Oleh karenanya, Islam tidak menggunakan tingkat bunga untuk menghitung pendapatan investasi. Karena hal itu pula modal tidak boleh menghasilkan diri sendiri tanpa campur tangan usaha manusia. Hikmah ini dapat pula diambil dari pelarangan riba dan pembayaran zakat untuk mendorong perputara membuat generasi milenial beradaptasi dari generasi sebelumnya dan menghindari adanya penimbunan⁵⁷.

Dalam hal ini Allah ta'ala berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ
تَكُوْنَتْ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيْمًا

Artinya : *Hai orang yang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela di antaramu. (Q.S An-nisa [4] : 29)*

Tafsir surat An-nisa ayat 29 menurut tafsir Al Jalalain :

“Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu makan harta sesamamu dengan jalan yang batil”. Dengan makna bahwa melakukannya dengan jalan yang tidak dibenarkan, seperti haknya mencuri, melakukan riba, merampas dan lain sebagainya. (kecuali dengan jalan) atau terjadi (secara perniagaan) yaitu dalam mencari atau mengumpulkan atau memakan : harta itu hendaknya dilakukan dengan harta

⁵⁷ Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah Vol, “No Title” 2, no. 1 (2020): 44–65. Ibid.

perniagaan yang keridhoan diantara keduanya, sehingga bolehlah kita untuk memakannya, (Dan janganlah kamu membunuh dirimu) (Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu) sehingga dilarang-Nya berbuat demikian”.

Pada intinya akad yang dilakukan dalam semua transaksi tidak akan menjadi sah apabila tidak saling ridho atau tidak saling rela. Karena apabila ini terjadi dikhawatirkan akan mendorong pada transaksi yang tidak dibenarkan⁵⁸. Pada prinsipnya, setiap sesuatu dalam muamalat adalah diperbolehkan selama tidak bertentangan dengan Islam.

Sebagaimana yang termaktub dalam kaidah fiqih:

“Hukum asal dalam berbagai perjanjian dan muamalat adalah sah sampai ada dalil yang menunjukkan kebatilan dan keharamannya”.

(l’lamul Muwaqi’in, 1/334)

Maka dapat disimpulkan bahwa seorang muslim harus memperhatikan larangan-larangan dalam bermuamalah dari berbagai aspek objek muamalah, sistem, mekanisme, dan bentuk muamalah itu sendiri. Investasi reksa dana syariah merupakan kegiatan yang dianjurkan dalam Islam, dikarenakan dalam Islam investasi dapat mengembangkan harta secara produktif.

Menurut OJK ada beberapa karakteristik reksa dana syariah⁵⁹ :

- a. Terjangkau : Unit penyertaan reksa dana syariah dapat dibeli paling sedikit Rp100.000,00
- b. Diversifikasi investasi : reksa dana syariah merupakan kumpulan berbagai efek, sehingga memperkecil risiko

⁵⁸ Aris Munandar dan Ahmad Hasan, “Tafsir Surat An- Nisa Ayat 29 Sebagai Landasan Hukum Akad Ba ’ i Assalam Dalam Praktek Jual Beli Online” 7, no. 1 (2023): 271–87.

⁵⁹ “Mengenai Reksa Dana Syariah,” Otoritas Jasa Keuangan, n.d., https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/446_psrmodal-5d_reksadana_syariah_smallress.pdf, diakses 3 Mei 2023 18:47.

investasi jika kinerja salah satu efek mengalami penurunan.

- c. Kemudahan berinvestasi: investor tidak perlu melakukan analisis yang mendalam karena dikelola oleh manager investasi.
- d. Efisiensi Biaya dan Waktu : biaya investasi di reksa dana syariah relatif rendah dan investor tidak perlu memantau karena sudah dilakukan oleh manajer investasi.
- e. Hasil Optimal : imbal hasil investasi (return) sesuai dengan jangka waktu dan jenis reksa dana syariah yang diinginkan.
- f. Likuiditas Terjamin : pencairan dana investasi dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan cara menjual unit penyertaan yang telah dimiliki.
- g. Transparansi : investor menerima laporan kinerja reksa dana syariah secara berkala dan dapat mengetahui hasil investasinya setiap hari
- h. Legalitas Terjamin : produk reksa dana syariah diawasi oleh OJK dan dikelola oleh manajer investasi yang memperoleh izin dari OJK.
- i. Sesuai Prinsip Syariah : investasi di reksa dana syariah telah mendapat fatwa dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan aspek kesyariahnya diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah

C. Aplikasi Bibit



Gambar 2.1
Aplikasi Bibit

Sumber : <https://blog.bibit.id/blog-1/2020/7/8/review-aplikasi-bibit-reksadana-online>, 8 juli 2020

Aplikasi bibit merupakan platform digital yang membantu investor untuk berinvestasi secara online. Aplikasi bibit memiliki teknologi robo advisor, sistem ini akan memudahkan orang yang ingin berinvestasi berdasarkan profil mereka secara otomatis untuk memilih investasi berdasarkan umur, toleransi risiko, pendapatan calon investor⁶⁰. Berinvestasi di aplikasi bibit mulai dari Rp.10.000,00. Pengguna aplikasi bibit dimudahkan dengan pembelian reksa dana hingga pencairan dapat dilakukan kapan saja secara online melalui aplikasi, gratis biaya komisi

⁶⁰ “Apa itu Robo Advisor,” Bibit, 2022, <https://faq.bibit.id/id/article/apa-itu-robo-advisor-lop0vt/>, diakses pada 7 Mei 2023 Pukul 18:03.

dan bebas biaya pajak serta desain aplikasi sederhana serta mudah dipahami⁶¹.

Terdapat juga fitur toggle bibit syariah yang berfungsi agar aplikasi bibit hanya menampilkan Reksa Dana Syariah dan Surat Berharga Negara (SBN) syariah. Dengan begitu, reksa dana non syariah dan SBN non syariah akan dihide jika telah mengaktifkan fitur tersebut. Beberapa pilihan reksa dana syariah di aplikasi bibit, diantaranya Reksa Dana Pasar Uang (RDPPU), Reksa Dana Obligasi (RDO), dan Reksadana Saham (RDS)⁶².

Berikut perbedaan jenis reksa dana tersebut.

Tabel 2.1
Jenis Reksa Dana Pada Aplikasi Bibit

Reksa Dana Pasar Uang	Reksa Dana Obligasi	Reksa Dana Saham
Tingkat Risiko: Konservatif	Tingkat Risiko: Moderat	Tingkat Risiko: Agresif
Komposisi Aset: 100% ditempatkan di deposito dan obligasi dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun	Komposisi Aset: Minimal 80% asetnya di surat utang (obligasi) pemerintah maupun korporasi	Komposisi Aset: 80% aset ditempatkan di pasar saham dengan pergerakan cukup fluktuatif

⁶¹ “Apa Keunggulan Investasi Reksa Dana di Bibit?,” Bibit, 2023, <https://faq.bibit.id/id/article/apa-keunggulan-investasi-reksa-dana-di-bibit-12xxxkc/>, diakses 8 Mei 2023 Pukul 20:01.

⁶² “Investasi Syariah Lewat Bibit,” Bbit, n.d., <https://blog.bibit.id/blog-1/investasi-syariah-lewat-bibit>, diakses 9 Mei 2023 Pukul 21:04 .

Jangka Waktu Investasi: Cocok untuk jangka pendek atau investasi kurang dari 1 tahun	Jangka Waktu Investasi: Cocok untuk jangka menengah atau 1-5 tahun	Jangka Waktu Investasi: Cocok untuk jangka panjang yakni lebih dari 5 tahun
---	---	--

Sumber : <https://blog.bibit.id/blog-1/investasi-syariah-lewat-bibit>

Alokasi aset reksa dana syariah ditempatkan pada produk berbasis syariah, seperti sukuk, pasar uang, dan saham yang ada di Daftar Efek Syariah (DES). Dana investasi dikelola oleh Manajer Investasi (MI) disimpan di Bank Kustodian dan diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan)⁶³. Aplikasi bibit telah terdaftar dalam OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dengan nomor STTD/SK : KEP-14/PM.21/2017 dengan tanggal terdaftar 6 Oktober 2017⁶⁴.

D. Minat Investasi

1. Pengertian Minat

Kata minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu: gairah, keinginan. Secara etimologi, kata minat berasal dari bahasa Inggris interest yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan⁶⁵. Minat secara etimologi (bahasa) berarti usaha dan kemampuan untuk mempelajari atau mencari tau sesuatu.

⁶³ "Investasi Syariah Lewat Bibit," Bbit, n.d., <https://blog.bibit.id/blog-1/investasi-syariah-lewat-bibit> Diakses pada 8 Mei 2023 pukul 21:03.

⁶⁴ "PT Bibit Tumbuh Bersama," Otoritas Jasa Keuangan, 2016, <https://reksadana.ojk.go.id/Public/APERDPublic.aspx?id=BTB698>, Mei 2023 Pukul 21: 15.

⁶⁵ "Arti Kata 'minat' Menurut KBBI," Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, n.d., <https://www.kbbi.co.id/arti-kata/minat>, Diakses pada 8 Mei 2023.

Sedangkan secara terminologi berarti keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu yang diminatinya⁶⁶.

Minat berarti kecenderungan individu untuk memilih aktivitas kegiatan, ataupun kondisi yang bersifat personal dan dapat merubah minat individu tersebut⁶⁷. Minat dalam diri seseorang akan memberikan perhatian yang besar terhadap dan senang dalam melakukannya⁶⁸. Minat merupakan rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal tanpa ada suruhan. Minat merupakan komponen dalam diri seseorang yang berpengaruh terhadap tindakannya.

Seorang individu akan melakukan sesuatu jika ada ketertarikan terhadap sesuatu tersebut⁶⁹. Minat dapat mendorong manusia untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu, cenderung memberikan perhatian atau senang kepada objek tersebut. Dan sebaliknya apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada objek tersebut⁷⁰.

Menurut Crow & Crow (2003) dalam Mayasari faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah⁷¹:

- a. Faktor dorongan dari dalam individu
Faktor ini muncul dari adanya kebutuhan-kebutuhan dasar individu, misalnya dorongan untuk mencari makan karena lapar.

⁶⁶ Asnawati Matondang, “Pengaruh Antara Minat dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar,” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2 no 2 (2018): 2614-2988: 25.

⁶⁷ Hati, Harefa, et.al, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Millenial (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis di Politeknik Negeri Batam),” *Business Administrasi* 3, no. 2, (n.d.): 281–95.

⁶⁸ Niko Reski, “Jurnal Inovasi Penelitian” 1, no. 11 (2021).

⁶⁹ Asnawati Matondang, “Pengaruh Antara Minat dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar.”

⁷⁰ Veny Mayasari, “Pengaruh Motivasi , Kompetensi dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Dosen di Universitas Tridnanti Palembang” 10, no. 1 (2024): 38–46.

⁷¹ Mayasari. Ibid

- b. Faktor motif sosial
Individu didorong untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungan tersebut misalnya minat untuk mengenakan pakaian mahal dan bermerk.
- c. Faktor emosional
Minat yang berkaitan dengan perasaan atau emosi keberhasilan dalam melakukan suatu aktivitas memunculkan perasaan senang dan mendorong timbulnya minat untuk melakukan hal yang sama dikemudian hari. Kegagalan menyebabkan hilangnya minat.

2. Minat Investasi

Tindakan kejiwaan secara tersadar saat tertarik objek tertentu disebut dengan minat, sedangkan minat investasi berarti keinginan atau hasrat yang kuat dalam diri seseorang untuk mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan investasi⁷². Investasi berarti komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa mendatang⁷³. Investasi merupakan pembelanjaan dari penanaman modal kepada perusahaan atau proyek untuk memperoleh keuntungan⁷⁴.

Dalam hal investasi, minat investasi merupakan keinginan yang bersifat kuat untuk melakukan kegiatan berinvestasi di pasar modal syariah disertai perasaan senang

⁷² Muliadi et al., “*Knowledge , Risk Preference And Investment Return On Student Investing Interest In The.*” 12, no. 1, t.t, 2684-8228: 99-112.

⁷³ Suteja, J., dan Gunardi, A, “*Manajemen Investasi dan Portofolio*” (Bandung: Refika Aditama, 2016).

⁷⁴ Rifqi Muhammad et al., “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Reksadana Syariah di Indonesia dan Malaysia *Factors Influencing the Performance of Islamic Mutual Funds in Indonesia and Malaysia*” 12, no. 28 (2021): 154–67, <https://doi.org/10.33059/jseb.v12i2.2556>.

dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang⁷⁵.

Minat investasi di pasar modal bukan karena paksaan tetapi karena keinginan dan rasa ketertarikan yang tinggi untuk mencapai tujuan yakni memperoleh return di pasar modal. Minat investasi tidak semata dari sejak lahir, namun ditumbuhkan melalui pendidikan dan pengalaman (Tandelilin 2017)⁷⁶. Seseorang investor yang memiliki minat investasi yang tinggi terhadap produk investasi akan memutuskan berinvestasi pada produk tersebut. Minat investasi berkaitan erat dengan tujuan yang dimiliki sehingga timbul minat dalam pengambilan keputusan investasi⁷⁷.

Kebanyakan mayoritas individu belum memahami pentingnya pengelolaan keuangan, banyak orang mengira bahwa hanya orang dengan penghasilan signifikan yang dapat melakukan tujuan investasi.

Adapun indikator minat berinvestasi berdasarkan konsep Hati & Harefa (2019) yaitu sebagai berikut⁷⁸:

- a. Keinginan, yaitu kebutuhan untuk dimiliki
- b. Minat investasi, sebagai adanya pemusatan atau gairah untuk membeli
- c. Keyakinan, yaitu adanya kepercayaan individu dalam kualitas, kegunaan, dan profitabilitas
- d. Keterkaitan, sebagai adanya permusuhan atau perhatian dan perasaan tenang.

⁷⁵ Hati, Harefa, et.al, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Millennial (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis di Politeknik Negeri Batam).”

⁷⁶ E. Tandelilin, “*Pasar Modal. (G.Sudibyo, Ed)*” (Yogyakarta: PT Kanisius, 2017).

⁷⁷ Erfendi Regar, “Determinan Keputusan Mahasiswa Dalam Berinvestasi,” 2021.

⁷⁸ Hati, Harefa, et.al, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Millennial (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis di Politeknik Negeri Batam).”

E. Kemampuan Finansial

1. Pengertian Kemampuan

Pengertian kemampuan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Kemampuan ialah suatu kesanggupan dalam melakukan suatu⁷⁹. Kemampuan menurut Yoder berarti suatu bentuk keterampilan meliputi kecekatan untuk mengarahkan pemikiran dan fisik dalam bentuk kinerja dan tindakan, yang terjadi untuk mencapai kualitas. Menurut Mc Knight dalam Intinami Arifah Kemampuan terdiri atas dua konsep dasar, yaitu pengetahuan (knowledge) dan keterampilan (skill), konsep keterampilan (skill) ditentukan dari sesuatu yang dilakukan dari sesuatu yang dapat dilakukan seseorang berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya⁸⁰.

Kemampuan menurut terdiri atas dua kelompok faktor, yaitu⁸¹:

- a. Kemampuan intelektual (*intellectual ability*) yaitu kemampuan yang diperlukan untuk melakukan berbagai aktifitas mental berfikir, menalar dan memecahkan masalah. Tujuh dimensi yang paling sering disebutkan yang membentuk kemampuan intelektual ialah kecerdasan angka, pemahaman verbal, kecepatan persepsi, penalaran induktif, penalaran deduktif, visualisasi spasial, dan daya ingat.
- b. Kemampuan fisik (*physical ability*) yaitu kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa

⁷⁹ ” Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), n.d., <https://kbbi.web.id/mampu>, 9 Oktober 2023 Pukul 14:51.

⁸⁰ Intinami Arifah dan Peni Nugraheni Rifqi Muhammad, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Reksadana Syariah di Indonesia dan Malaysia,” *Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis* 12, no. 2 (2021): 2614-1523: 156.

⁸¹ Dhea Perdana, “Pengaruh Kemampuan, Motivasi Dan Komitmen Terhadap Kinerja Pegawai,” *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship* 10, no. 1 (2016): 2443-2121: 17-24.

2. Pengertian Finansial

Finansial menurut KBBI berarti mengenai (urusan) keuangan⁸². Sedangkan menurut Martono dan Harjito dalam Dewo Titian finansial berarti aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan dana, menggunakannya dan mengelolanya dengan tujuan tertentu⁸³.

Kemampuan *Financial* menurut Indrawan dalam Choirul Hana dan Yessy adalah kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah atau mengelola keuangannya⁸⁴. Kemampuan finansial tidak hanya mengacu pada pengetahuan yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang baik, namun juga kombinasi pengetahuan keuangan, keterampilan, sikap dan kepercayaan diri yang mengarah pada perilaku keuangan positif dan keputusan pengelolaan uang yang sesuai dengan keadaan kehidupan seseorang⁸⁵. Peningkatan pada masing-masing elemen ini akan meningkatkan kemampuan finansial seseorang⁸⁶. Kemampuan finansial berarti kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah atau mengelola keuangannya, baik dari gaji atau uang saku, dimana kemampuan ekonomi seseorang merujuk pada keputusan pembelian produk tertentu⁸⁷. Sedangkan menurut Azizah dalam Siti Baroroh dan Deny Yudiantoro kemampuan finansial ialah kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah

⁸² “Finansial,” Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), n.d., <https://kbbi.web.id/finansial.html>.

⁸³ Dewo Titian Illahi et al., “*Finansial freedom for millenials with investment*” 1, no. 2 (2021) : 318-325..

⁸⁴ Choirul Hana dan Yessy Kusumawati, “Pengaruh Kemampuan Financial dan Kemudahan Terhadap Penggunaan Cash Less Transaction,” *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi* 13 no 2, no. 2527–3906 (2020): 63.

⁸⁵ S Madji Et Al., “Rumput Laut Di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara Analysis Of Factors Affecting Seaweed Farmer Income In Nain Kecamatan Wori Village , North Minahasa District”, *Jurnal Emba Vol . 7 No . 3* (Juli 2019): 3998–4006.

⁸⁶ Australian Government, “*National Financial Capability*” (Australian: Media and Treasury, 2022).

⁸⁷ Ahmad Badrut Tamam dan M Ihsanuddin, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa dalam Investasi Saham Syariah” 04 (2023): 46–57.

keuangan, yang diperoleh dari pendapatan tetap atau non tetap dalam menghadapi situasi ekonomi⁸⁸.

Pendapatan merupakan salah satu indikator seseorang dikatakan mampu secara finansial. Pendapatan berarti seluruh penerimaan berupa uang maupun barang hasil kegiatan industri atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku hari ini. Pendapatan juga didefinisikan sebagai sumber pendapatan seseorang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Mereka yang memiliki tingkat pendapatan yang tinggi cenderung lebih menampilkan keuangan yang positif⁸⁹.

Seseorang yang memiliki pendapatan tinggi atau lebih besar memiliki peluang untuk memperluas wawasan mengenai keuangan dan memperluas kekayaan mereka dengan melakukan kegiatan investasi⁹⁰.

Menurut kementerian keuangan kecerdasan finansial adalah kemampuan seseorang dalam memahami pentingnya perencanaan dan penerapan tata kelola keuangan yang baik sehingga dapat mewujudkan impian dan harapannya. Tolak ukur mulai dari tingkat penghasilan, kemampuan seseorang dalam menyisihkan penghasilannya untuk diinvestasikan, serta kemampuan seseorang dalam memilih investasi yang memberikan *passive income*. Semakin tinggi penghasilan yang disisihkan, maka semakin tinggi tingkat penghasilan

⁸⁸ Siti Baroroh dan Deny Yudiantoro, “Pengetahuan, Dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Saham Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening,” *Journal of Management and Bussines (JOMB)* 5 no. 1, (2023): 479–95.

⁸⁹ J.J. Neil, B.O and Xiao, “Financial Behaviors Before and After the Financial Crisis’.” *The University of Rhode Island*, 2012, https://my.afcpe.org/system/journals/v23_j3.pdf.

⁹⁰ Siti Baroroh dan Deny Yudiantoro, “Pengetahuan, Dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Saham Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening” *Journal of Management and Bussines (JOMB)* 5 no. 1, (2023): 100-112.”

dari investasinya, dan bisa dikatakan semakin tinggi pula tingkat kecerdasan finansial seseorang⁹¹.

Menurut Madem dan Schors dalam Irine Hardjiono sikap keuangan berpengaruh terhadap masalah keuangan seperti terjadinya tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan. Masalah keuangan dapat ditumbulkan dari adanya pemikiran jangka pendek dan tidak adanya kemauan menabung⁹².

F. Product Knowledge

Produk menurut Kotler dan Amstrong : “*a product as anything that can be offered to a market for attention, acquisition, use or consumption and that might satisfy a want or need*” yang berarti produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, dipergunakan dan yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan konsumen⁹³. Sedangkan menurut Tjiptono Khairul Basar produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan produsen untuk diperhatikan, dicari, dibeli, digunakan atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan⁹⁴. Produk juga dapat dirumuskan sebagai hasil akhir yang mengandung elemen-elemen fisik, jasa dan hal-hal simbolis yang dibuat dan dijual oleh perusahaan demi kepuasan dan keuntungan bagi pembeli⁹⁵.

⁹¹ Jarwa Susila, “Kecerdasan Finansial,” Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2022, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-madiun/baca-artikel/15029/Kecerdasan-Finansial.html> diakses 5 Mei 2023 pukul 23:20.

⁹² Irine Herdjiono, Lady Angela Damanik, Dan Universitas Musamus, “Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financia lmanagement*,” No. 3 (2016): 226–41.

⁹³ Kotler dan Amstrong, “*Dasar-dasar pemasaran*” (Jakarta: Universitas Indonesia, 2014).

⁹⁴ Jurnal Riset Dan Manajemen Indonesia, “Cuka Karet Pada Ud . Bulan Bintang Desa Ranah Air Tiris *The Influence Of Prices, Products And Distribution On Rubber Vinnegar Purchase Decisions At Ud . Bulan Bintang Ranah Air Tiris*” 3, no. 1 (2021): 137–48.

⁹⁵ “Suci Fika dan Alda Dhiya, “Analisis Kualitas Operasional Produksi (Suvei Terhadap PT Aerofood Indonesia), *Jurnal Bisnis dan Pemasaran*” 8 (2018): 53–61.

Pengetahuan produk adalah pengetahuan berdasarkan pada memori atau pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen⁹⁶. *Product knowledge* merupakan pengetahuan konsumen tentang segala pernak-pernik sehubungan dengan produk yang dijual, dipasarkan atau ditawarkan perusahaan. Konsumen dapat mengetahui kualitas produk, perbedaan merk, dan menjelaskan keunggulan produk⁹⁷. *Product knowledge* (pengetahuan produk) termasuk juga bagaimana persepsi konsumen terhadap produk tertentu, serta pengalaman dalam menggunakan suatu produk⁹⁸. Sedangkan menurut Sumarwan dalam Pransiska mendefinisikan *product knowledge* merupakan sekumpulan informasi terkait mengenai produk. Pengetahuan produk ini mencakup kategori produk, merek produk, terminologi produk, atribut atau fitur produk, harga produk dan kepercayaan mengenai produk⁹⁹. Pengetahuan produk meliputi kategori produk, merek, atribut atau fitur, harga produk, terminologi produk dan kepercayaan mengenai produk. Sedangkan pembagian *product knowledge* menjadi tiga yaitu atribut produk atau karakteristik produk, keuntungan penggunaan produk dan pencapaian nilai atas produk¹⁰⁰.

Informasi mengenai produk dapat diberikan kepada investor dalam bentuk beragam seperti brosur, iklan di media cetak, iklan di media elektronik prospektus, atau dengan menyelenggarakan seminar atau talkshow khusus membahas produk investasi tersebut. Hal yang terkait dengan pengetahuan produk menurut Nitisusatro yaitu pengetahuan tentang karakteristik produk, pengetahuan tentang manfaat produk,

⁹⁶Ogy Irvanto, et al., “Kesadaran Merek Terhadap Minat Beli Produk Eiger.”

⁹⁷ Ira Ningrum Resmawa, “Pengaruh *Brand Image* dan *Product Knowledge* terhadap *Purchase Intention* dengan *Green Price* sebagai Moderating Variabel pada Produk *the Body Shop* di Surabaya” 1, no. 2 (2017).

⁹⁸ Resmawa.Ibid

⁹⁹ Pransiska, “Pengaruh Pengetahuan Produk , Media Promosi Dan *Word Of Mouth* Terhadap Pemahaman Masyarakat Memilih Bank Syariah.”

¹⁰⁰ Syaifullah Agustino, “Pengaruh Kualitas Produk Dan *Product Knowledge* Terhadap Keputusan Pembelian Jonsumen Pada PT Long Time,” *Jurnal EMBA* 8, no. 1 (2020): 2303-1174: 630.

pengetahuan tentang risiko mengonsumsi produk dan pengetahuan tentang kepuasan mengonsumsi produk.

Menurut Peter dan Olson dalam Syarifah dan Sofian ada empat indikator pengetahuan produk¹⁰¹:

1. Wawasan mutu produk, yaitu keadaan fisik, fungsi dan sifat suatu produk bersangkutan yang dapat memenuhi selera dan kebutuhan konsumen.
2. Wawasan keamanan produk, yaitu mengetahui standar keamanan dari suatu produk.
3. Penggalian informasi produk, mencari informasi mengenai produk.

Ada tiga cara untuk mengukur pengetahuan produk menurut Brucks dalam Ogy Irvanto¹⁰²:

1. Pengetahuan Subyektif (*subjective knowledge*) : tingkat pemahaman konsumen terhadap produk
2. Tujuan pengetahuan (*objective knowledge*) : tingkat dan jenis pengetahuan produk yang disimpan dalam memori konsumen
3. Pengalaman berbasis pengetahuan (*experience based knowledge*) : pengalaman dari pembelian sebelumnya atau menggunakan produk tersebut.

G. Religiusitas

Religiusitas berasal dari bahasa Inggris *religion* yang berubah menjadi *religiosity*. Dalam arti bahasa Indonesia diartikan dalam dua kata, yaitu keberagamaan dan religiusitas. Menurut etimologi kuno, religi berasal dari bahasa Latin “religio”. Kata ini mengandung akar kata “re” dan “ligare” yang berarti mengikat kembali. Definisi ini menunjukkan dalam agama terdapat aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi dan mempunyai fungsi untuk mengikat diri seorang dalam hubungan kepada Allah, sesama manusia dan

¹⁰¹ Syarifah Khairunnisa dan Sofian Muhlisin, “Pengaruh Pengetahuan Produk , Religiusitas dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Olahan Halal di Kota Bogor” 4, no. 2 (2023): 473–91.

¹⁰² Ogy Irvanto et al., “Kesadaran Merek Terhadap Minat Beli Produk Eiger.”

alam lingkungan¹⁰³. Religiusitas atau keberagamaan ialah suatu keadaan seseorang dimana ia terdorong untuk bersikap dan bertingkah laku yang berkaitan dengan agama¹⁰⁴. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang termaktub dalam Suryadi, kata religiusitas artinya pengabdian terhadap agama atau kesalehan. Sementara kata “beragama” yang memiliki makna, yaitu menganut agama, taat kepada agama, dan mememtingkan agama¹⁰⁵. Religiusitas adalah suatu gabungan bagian-bagian yang menyeluruh yang dapat menjadikan individu bukan hanya mengaku memiliki agama tetapi benar-benar menjadi orang beragama. Religiusitas sebagai gambaran adanya ketertarikan individu dengan hubungannya pada Tuhan membuat individu akan memikirkan konsekuensi sebelum membuat keputusan¹⁰⁶.

Menurut Jalaluddin Rahmat dalam Audina Rizka religiusitas berarti keadaan dimana yang ada dalam diri setiap individu, kemudian mendorong untuk bertingkah laku sesuai dengan ketaatan pada agama¹⁰⁷. Religiusitas juga merupakan bentuk pemahaman seseorang terhadap keyakinan (kepercayaan pada agamanya) dalam dirinya sehingga membentuk perilaku tertentu. Erat kaitannya berhubungan dengan Tuhan dimulai dengan anugerah yang diberikan berupa kehidupan. Menurut Gock & Stark dalam Idhofi Khusna dan Maretha dimensi keberagamaan berupa dimensi keyakinan, penghayatan, pengamalan, dan pengetahuan agama¹⁰⁸. Sedangkan menurut

¹⁰³ Bambang Suryadi, “*Religiusitas (Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia)*” (Jakarta Pusat: Bibliosmia Karya Indonesia Anggota IKAPI, 2021).

¹⁰⁴ Aisya et.al., “Peran Religiusitas Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis,” *Jurnal Psikologi Islam* 13, no.2, no. 2686-326X (2022): 105.

¹⁰⁵ Suryadi, “*Religiusitas (Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia)*.”

¹⁰⁶ Awaliyah Rahmi et al., “Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah,” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 n.d. (2022)

¹⁰⁷ Audina Rizka Zahra et al., “Minat Masyarakat terhadap Reksadana Syariah Pada Kabupaten Labuhanbatu Utara” 4, no. 3 (2023): 639–45.

¹⁰⁸ Syariah Ekuitas, Idhofi Khusna Baihaqqi, dan Maretha Ika Prajawati, “Pengaruh Risk Tolerance dan Religiusitas terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi Usia Investor Pasar Modal Indonesia Juni-” 4, no. 3 (2023): 960–68, <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2448>.

Hernandez (2011) dalam Suryadi mendefinisikan religiusitas sebagai keyakinan dan praktik yang terkait dengan suatu ikatan keagamaan atau kepada Tuhan¹⁰⁹.

Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan berupa tercermin dari akitivitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, serta aktivitas yang tidak tampak dalam hati seseorang¹¹⁰. Orientasi religiusitas ialah bagaimana cara pandang terhadap agamanya serta bagaimana cara memaknai kepercayaan dalam kegiatan sehari-hari. Religiusitas tak hanya terbatas pada saat melaksanakan ibadah saja, namun juga pada kegiatan sehari-hari. Agama berpengaruh pada penciptaan sifat karena menjadi konsep dasar moral setiap manusia¹¹¹.

Terdapat lima indikator religiusitas agar seseorang dapat dikatakan beragama sesungguhnya¹¹² :

1. Indikator yang pertama adalah dimensi ideologis. Dimensi ideologis meliputi sesuatu yang harus diyakini dan dipercaya oleh seseorang yang beragama. Hal inilah yang menjadi pembeda antara agama satu dan lainnya.
2. Indikator yang kedua adalah dimensi ritualistic. Dimensi ini meliputi segala sesuatu kegiatan dan perilaku yang berkaitan dengan agama. Perilaku atau kegiatan yang dimaksud adalah yang ditetapkan di dalam agama.
3. Indikator yang ketiga adalah dimensi eksperensial. Dimensi ini meliputi perasaan keagamaan pada diri individu. Dimensi ini dicontohkan seperti halnya khusus dalam beribadah.
4. Indikator yang keempat adalah intelektual. Dimensi ini meliputi pengetahuan khusus yang harus dimiliki pemeluk agamanya.

¹⁰⁹ Suryadi, "*Religiusitas (Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia)*."

¹¹⁰ Aisya et.al., "'Peran Religiusitas Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis.'"

¹¹¹ Zahra et al., "Minat Masyarakat terhadap Reksadana Syariah Pada Kabupaten Labuhanbatu Utara."

¹¹² Rahmi et al., "'Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah.'"

5. Indikator yang kelima adalah dimensi konsekuensial. Dimensi ini meliputi sesuatu akibat yang timbul dari ajaran agama yang bersangkutan dengan perilaku individu.

H. Generasi Milenial

Istilah milenial pertama kali dicetuskan oleh Howe dan Strauss. Generasi milenial atau generasi Y lahir di rentang tahun 1980-2000. Generasi milenial berpendidikan lebih baik, beragam etnis dan fokus pada prestasi, kerja tim, perilaku baik serta kesederhanaan¹¹³. Mereka familiar dengan media, teknologi digital, komunikasi modern dibandingkan dengan generasi lainnya. Berdasarkan riset yang dirilis oleh Pew Research center, yang mencolok dari generasi milenial dibanding generasi sebelumnya ialah penggunaan teknologi dan budaya pop/musik. Generasi milenial tidak bisa lepas dari teknologi internet, entertainment/hiburan yang menjadi kebutuhan pokok¹¹⁴.

Sifat konsumtif di kalangan generasi milenial semakin marak. Tak sungkan mereka membayar harga tinggi untuk mendapatkan barang dengan harga tinggi. Kemudahan transaksi pembayaran serta kemajuan perkembangan teknologi dan informasi mendorong sikap konsumtif masyarakat¹¹⁵.

Menurut Yoris (2016) dalam bukunya yang berjudul “Generasi Langgas Millenials Indonesia” yang dikutip dari Yosua dan Dedi Rianto milenial di Indonesia terdapat tiga kelompok besar yakni¹¹⁶:

¹¹³ Apsari Utamanya Dan Rini Darmastuti, “Budaya Belanja Online Generasi Z Dan Generasi Milenial Di Jawa Tengah (Studi Kasus Produk Kecantikan Di Online Shop Beauty By Asame)” 12, no. 1 (2022): 58–71, <https://doi.org/10.9744/scriptura.12.1.58-71>.

¹¹⁴ Dharma dan Firman Yossie R, “*Entrepreneurship For Millenials*” (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018).

¹¹⁵ Parmariza et.al., “Pengaruh Persepsi Resiko, Persepsi Kebermanfaatan dan Gaya Hidup yang Dianut terhadap Perilaku Penggunaan Kartu Kredit,” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 3, no. 1 (2017): 1–12.

¹¹⁶ Yosua Stevanus dan Dedi Rianto Rahadi, “Persepsi Dan Pengambilan Keputusan Milenial Terhadap Instrumen Investasi Masa Depan,” *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 6 no 3, no. 2684-706X (2020): 109.

Pertama: *The Student Millenials* yang lahir pada tahun 1993 hingga 2000

Kedua: *The Working Millenials* yang lahir pada 1987 sampai 1993

Ketiga: *The Family Millenials*, yaitu mereka yang sudah mulai berkeluarga atau mulai memikirkan kearah tersebut.

Menurut Maredith dan Skewe (1994) dalam De Vanney (2015) bahwa terdapat empat pembagian generasi dalam masyarakat Amerika yaitu: *The Silent Generation*, generasi *Baby Boomers*, Generasi X, dan Generasi Y¹¹⁷. Rata-rata generasi milenial saat ini memasuki usia diatas 30 tahun dan mereka sudah lebih dewasa dilihat dari berbagai aspek. Mereka memiliki minat yang tinggi pada konten-konten video durasi panjang, selama mengandung perilaku mendidik¹¹⁸. Ketika internet mulai dikenal oleh banyak kalangan generasi milenial telah mencapai usia cukup dewasa sehingga nilai-nilai hidup yang ditanamkan orang tua memiliki ciri sosial. Bekerja secara kolaboratif dalam sebuah tim ialah salah satu contoh dari sikap bekerja yang baik pada generasi ini¹¹⁹. Generasi milenial dijelaskan oleh Bambang Suryadi dalam Dinie Anggraeni “Mereka benar-benar menggunakan kreativitas mereka untuk menciptakan sesuatu yang baru”. Generasi ini menyukai lingkungan kerja santai dan dapat melakukan beberapa hal dalam bersamaan (*multitasking*). Namun generasi ini mudah bosan dan berkurangnya loyalitas bekerja¹²⁰.Kelebihan generasi milenial secara umum¹²¹ :

1. Mampu bersaing dan berinovasi
2. Fleksibel dalam menghadapi perubahan

¹¹⁷ De Vanney dan Sharon A., “Understanding the Millennial Generation,” *Financial Service Profesional* 69, no. 6, (2015): 11–14.

¹¹⁸ Hadion Wijoyo et.al., “*Generasi Z & Revolusi Industri 4.0*” (t.p: CV. Pena Persada, 2020).

¹¹⁹ Imam Gunawan Hardika, Eny Nur A, *Transformasi Belajar Generasi Milenial* (Universitas Negeri Malang, 2018), 3.

¹²⁰ Dinie Anggraeni Syifa Dilla, “Generasi Milenial Sebagai Penerus Bangsa Dalam Perspektif Nilai Nilai Pancasila,” *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2022): 2723-2328 : 1028.

¹²¹ Hardika, Eny Nur A, *Transformasi Belajar Generasi Milenial*.

3. Mandiri dan mampu menghadapi perubahan
Karakteristik generasi milenial menurut Lyons dalam Hardika¹²²:
 1. Karakteristik masing-masing individu berbeda satu sama lain bergantung pada lingkungan, strata ekonomi, dan sosial keluarganya.
 2. Memiliki pola komunikasi terbuka
 3. Pemakai media sosial fanatik serta kehidupan yang terpengaruh teknologi
 4. Lebih terbuka dengan pandangan politik dan ekonomi, sehingga mereka sangat reaktif terhadap perubahan lingkungan di sekitarnya
 5. Memiliki perhatian pada kekayaan

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang masih harus diuji kebenarannya. Menurut Weisstein dan Eric mengemukakan bahwa hipotesis penelitian ialah pernyataan yang merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang sifatnya menduga tetapi didasari oleh teori-teori atau temuan terdahulu.

1. Pengaruh Kemampuan Finansial terhadap Minat Berinvestasi Reksa Dana pada Aplikasi Bibit
Kemampuan finansial diduga mampu mempengaruhi minat dalam berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi bibit. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Santi Novia dkk bahwa kemampuan finansial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Baroroh dan Deny bahwa kemampuan finansial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini ialah:

¹²² Hardika, Eny Nur A.

H_1 : Kemampuan Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Generasi Milenial Berinvestasi reksa dana syariah di Aplikasi Bibit

2. Pengaruh *Product Knowledge* terhadap Minat Berinvestasi Reksa Dana pada Aplikasi Bibit

Dalam *theory of planned behavior* disebutkan bahwa pengetahuan akan meningkatkan minat seseorang untuk melakukannya¹²³. Pengetahuan juga secara signifikan berpengaruh pada minat gen z berinvestasi di pasar modal syariah, sebagaimana yang dijelaskan dalam penelitian Faizal Huda dkk (2023). Hal itu juga diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh S.Muliadi, Wilson G, Hakim, Saiful B, dan Alfiana dalam *Knowledge, Risk Preference And Investmen Return On Student Investing Interest In The Islamic Cpital Market*, hasil riset menunjukan bahwa ada pengaruh *product knowledge* terhadap minat investasi.

H_2 : *Product Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Generasi Milenial Berinvestasi reksa dana syariah di Aplikasi Bibit

3. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berinvestasi Reksa dana Syariah pada Aplikasi Bibit

Religiusitas diharapkan mampu mempengaruhi minat dalam berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi bibit. Religiusitas berarti bentuk dari sistem kepercayaan yang diyakini dengan memahami nilai-nilai yang terbentuk dalam agama tersebut sehingga mempengaruhi dalam mengambil keputusan, sama halnya keputusan dalam investasi reksa dana syariah. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Audina, Dea dkk bahwasanya religiusitas berpengaruh terhadap minat berinvestasi reksa dana syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizal dan Rosida dengan hasil penelitian religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Serta penelitian

¹²³ Ajzen, "The theory of planned behavior : Frequently asked questions."

yang dilakukan oleh Ahmad Mahdi, Ayu Ruqayya, A. Syathir bahwa religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini ialah:

H_3 : Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Generasi Milenial Berinvestasi reksa dana syariah di Aplikasi Bibit

4. Pengaruh Kemampuan Finansial, *Product Knowledge*, dan Religiusitas terhadap Minat Berinvestasi Reksa Dana Syariah pada Aplikasi Bibit

H_4 : Kemampuan Finansial, *Product Knowledge*, dan Religiusitas berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat generasi milenial berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi bibit

J. Kerangka Berfikir

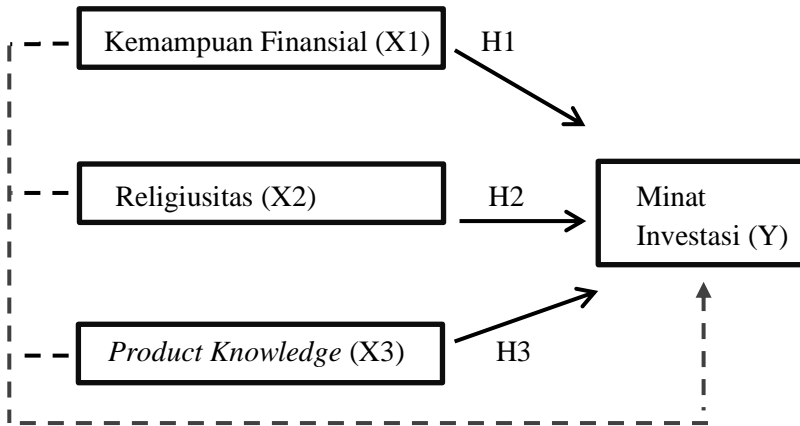
Kerangka berfikir merupakan dasar pemikiran yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi dan kajian kepustakaan yang akan dijadikan dasar dalam penelitian¹²⁴. Kerangka berfikir merupakan konsep berisi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam memberikan jawaban sementara¹²⁵. Kerangka berfikir berisi konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Secara teoritis berarti hubungan variabel dependen dan independen¹²⁶.

Berikut merupakan kerangka berfikir dalam penelitian ini :

¹²⁴ Fay Della dan Ramadani Addini Zahra, “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Ilmu Pendidikan dan 2*, no. 1, (2023).

¹²⁵ Ningrum, “Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro Tahun 2016/2017,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro 5*, no. 1 (2017): 2442-9449: 148.

¹²⁶ Denok Sunarsi Sidik Priadana, “*Metode Penelitian Kuantitatif*” (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021).



H4

Gambar 2.2
Kerangka Berfikir

Keterangan :

— (garis lurus) = diduga berpengaruh secara parsial

- - - (garis putus) = diduga berpengaruh secara simultan

DAFTAR RUJUKAN

- Addini Zahra, Fay Della dan Ramadani. “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Ilmu Pendidikan dan 2*, no. 1, (2023).
- Agustin, Dwi Nur, dan Luqman Hakim. “Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pengetahuan , Persepsi Produk Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah” *10*, no. 2 (2022): 106–16.
- Agustino, Syaifullah. “Pengaruh Kualitas Produk Dan Product Knowledge Terhadap Keputusan Pembelian Jonsumen Pada PT Long Time.” *Jurnal EMBA* 8, no. 1 (2020): 2303-1174: 630.
- Aisya et.al. “Peran Religiusitas Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis.” *Jurnal Psikologi Islam* 13, no.2, no. 2686-326X (2022): 105.
- Ajzen, Icek. “The theory of planned behavior : Frequently asked questions,” no. April (2020): 314–24. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>.
- Al-qibthya, Sarah, dan Mia Andika Sari. “Pengaruh Financial Attitude , Literasi Keuangan , dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Generasi Milenial Jabodetabek),” 2022.
- Aldilla Viddy dan Mohamad Soleh. “Investasi Pada Generasi Milenial: Faktor yang mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Reksadana Syariah.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 2 (2019): 458.
- Andi Maulana. “Analisis Validitas, Reliabilitas dan Kelayakan Instrumen Penelitian Rasa Percaya Diri Siswa.” *Jurnal Kualitas Pendidikan* 3 no 3, no. 2774–4566 (2022): 133.
- Anggar Seni dan Dwi Ratnadi. “Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi.” *E-jurnal Ekonomi Dan dan Bisnis Universitas Undayana* 6 no 12 (2017): 4043–4068.
- Arif Gunawan dan Eqqi Syahputra. “Bibit Dinobatkan Jadi The Best Fintech Company 2021.” CNBC Indonesia. Diakses 21 Juni 2024. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20211115083541-37-291446/bibit-dinobatkan-jadi-the-best-fintech-company-2021>.
- Asnawati Matondang. “Pengaruh Antara Minat dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2 no 2 (2018): 2614-2988: 25.
- Asosiasi Fintech Pendanaan bersama Indonesia. “Sejarah

- Perkembangan Fintech di Indonesia,” 2024. <https://afpi.or.id/>.
- Australian Government. “*National Financial Capability*.” Australian: Media and Treasury, 2022.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. “Arti Kata ‘minat’ Menurut KBBI,” n.d. <https://www.kbbi.co.id/arti-kata/minat>.
- Badan Pusat Statistik Lampung. “Jumlah Penduduk (Jiwa), 2020-2022,” 2022. <https://lampung.bps.go.id/indicator/12/45/1/jumlah-penduduk.html>.
- BBC News Indonesia. “Pendapatan Generasi Milenial dibawah Generasi X.” Diakses 21 Januari 2023. https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2016/07/160718_majalah_milenial_pendapatan.
- Bbit. “Investasi Syariah Lewat Bibit,” n.d. <https://blog.bibit.id/blog-1/investasi-syariah-lewat-bibit>.
- Bibit. “5 Alasan Milenial Harus Investasi di Reksadana,” 2021. <https://blog.bibit.id/blog-1/2019/3/28/5-alasan-kenapa-milenial-harus-investasi-di-reksadana>.
- Bibit. “Apa itu Robo Advisor,” 2022. <https://faq.bibit.id/id/article/apa-itu-robot-advisor-lop0vt/>.
- Bibit. “Apa Keunggulan Investasi Reksa Dana di Bibit?,” 2023. <https://faq.bibit.id/id/article/apa-keunggulan-investasi-reksa-dana-di-bibit-12xxxkc/>.
- Bibit. “Syarat dan Ketentuan Aplikasi Bibit,” n.d. <https://bibit.id/term>.
- Bibit. “SYARAT DAN KETENTUAN APLIKASI BIBIT,” 2023. <https://bibit.id/term>.
- Bibit. “Tahukah Kamu Bibit Itu Punya Siapa,” 2022. <https://artikel.bibit.id/investasi1/tahukah-kamu-bibit-itu-punya-siapa>.
- Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Lampung. “Hadapi Tantangan Bonus Demografi, Wagub Nunik Beri Spirit Generasi Milenial Perkuat Kemampuan Investasi,” 2019. <https://biroadpim.lampungprov.go.id/detail-post/hadapi-tantangan-bonus-demografi-wagub-nunik-beri-spirit-generasi-milenial-perkuat-kemampuan-investasi>.
- Choirul Hana dan Yessy Kusumawati. “Pengaruh Kemampuan Financial dan Kemudahan Terhadap Penggunaan Cash Less Transaction.” *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi* 13 no 2, no. 2527–3906 (2020): 63.
- citra Savitri, Syifa Pramudita Faddila, Irmawartini, Hanif Rani Iswari.

- Statistik Multivariat Dalam Riset*. Diedit oleh Iskandar Ahmaddien. Pertama. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021.
- CNBC Indonesia. "CEO Bibit: Kami Ingin Mendemokratiskan Pasar Modal," 2021.
<https://www.cnbcindonesia.com/entrepreneur/20210630182926-25-257203/ceo-bibit-kami-ingin-mendemokratiskan-pasar-modal>.
- Debt, Pengaruh, dan Ratio Terhadap. "JURNAL ILMIAH M-PROGRESS" 11, no. 2 (2021): 136–44.
- Dhea Perdana. "Pengaruh Kemampuan, Motivasi Dan Komitmen Terhadap Kinerja Pegawai." *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship* 10, no. 1 (2016): 2443-2121: 17-24.
- Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia. "Fatwa DSN-20-DSNMUI-IV-2001." PERATURAN & PERUNDANG-UNDANGAN. Diakses 22 April 2024.
<https://putusan3.mahkamahagung.go.id/peraturan/detail/11eae9c8e033f6f0a8fb313432353535.html>.
- Ekuitas, Syariah, Idhofi Khusus Baihaqqi, dan Maretha Ika Prajawati. "Pengaruh Risk Tolerance dan Religiusitas terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi Usia Investor Pasar Modal Indonesia Juni-" 4, no. 3 (2023): 960–68. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2448>.
- Euis Rita Hartati. "Bibit.id Raih Dua Penghargaan Bergengsi." Investor.id. Diakses 21 Juni 2024. <https://investor.id/market-and-corporate/271219/bibitid-raih-dua-penghargaan-bergengsi>.
- "Fatwa DSN-MUI/IV/2001." Diakses 21 September 2023. <https://putusan3.mahkamahagung.go.id>.
- Firmansyah, M, dan Info Artikel. "Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif" 3, no. 2 (2021).
- Fitria Andriani. "Investasi Reksadana Syariah di Indonesia." *Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah* 2 no 1 (2020): 44–65.
- Fuzi Waliyul Mujtahidin. "Motivasi dan Pengetahuan Investasi Generasi Zenial dalam Meningkatkan Minat Investasi di Pasar Modal." *Indonesian Journal of Business economics and Management* 2, no. 02 Juni 2023 (2023): 1–8. <https://journal.irpi.or.id/index.php/ijbem>.
- Gunawan, I Made Irwan, dan I Wayan Suartina. "Pengaruh Perceived Ease Of Use , Product Knowledge , Dan Trust Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Reksadana Bibit (Studi Kasus Pengguna Platform Digital Fintech Bibit)" 1, no. 4 (2021): 1150–60.

- Hadion Wijoyo et.al. *“Generasi Z & Revolusi Industri 4.0.”* t.p: CV. Pena Persada, 2020.
- Hardika, Eny Nur A, Imam Gunawan. *Transformasi Belajar Generasi Milenial.* Universitas Negeri Malang, 2018.
- Hati, Harefa, et.al. *“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Millennial (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis di Politeknik Negeri Batam).”* *Business Administrati* 3, no. 2, (n.d.): 281–95.
- Hati, Selfi Kumara, dan Vira Aryati. *“PENELITIAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA”* 1 (2022): 94–102.
- Herdjiono, Irine, Lady Angela Damanik, dan Universitas Musamus. *“PEN GAR UH FI NA NCI AL A TTI TU DE , FI N ANC IAL K NOW LE DGE , PAR ENT AL IN CO ME TE RH ADA P FIN A NCI AL MA NAG EM ENT,”* no. 3 (2016): 226–41.
- Hermita A, Dian D, Nur Azikin. *“Minat Investasi Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan dan Religiusitas.”* *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 1 (202M): 16.
- Iga Mertha Dewi dan Ida Bagus Anom Purbawangsa. *“Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi.”* *Jurnal Ekonomi danBisnis Universitas Udayana* 7 nomor 7 (2018): 1887–88.
- Illahi, Dewo Titian, Intan Silvia Nirmalasari, Sheilla Fanny Rachman, dan Shintiya Pramesti. *“Finansial freedom for millenials with investment”* 1, no. 2 (2021).
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Info, Article, dan Self Control. *“The Effect Of Social Media Use On Students Financial Management Behavior With Self Control As A Moderating Variable”* 06, no. 01 (2022): 139–44.
- Irham Fahmi. *“Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi.”* Bandung: Alfabeta, 2015.
- Jaid Mubarak, et.al. *“Buku Ekonomi Syariah Bagi Perguruan Tinggi Hukum Strata 1.”* Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia, 2021.
- Jailani, M Syahrani. *“Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif”* 1 (2023): 1–9.
- Jarwa Susila. *“Kecerdasan Finansial.”* Kementrian Keuangan Republik Indonesai, 2022.
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-madiun/baca-artikel/15029/Kecerdasan-Finansial.html>.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). “Finansial,” n.d.
<https://kbbi.web.id/finansial.html>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). “No Titl,” n.d.
<https://kbbi.web.id/mampu>.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesai. “EKONOMI, KEUANGAN. Bursa. Pasar Modal (Penjelasan dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3608).,” n.d.
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1995/8tahun~1995uu.htm>.
- Kerja, Pengalaman. “Jurnal Akuntansi dan Governance” 2, no. 2 (2022): 141–49. <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.141-149>.
- Kuangan, Jurnal Penelitian, dan Perbankan Syariah Vol. “No Title” 2, no. 1 (2020): 44–65.
- Khairunnisa, Syarifah, dan Sofian Muhlisin. “Pengaruh Pengetahuan Produk , Religiusitas dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Olahan Halal di Kota Bogor” 4, no. 2 (2023): 473–91.
- Kotler dan Amstrong. “*Dasar-dasar pemasaran.*” Jakarta: Universitas Indonesia, 2014.
- Kurnia, Denny. “No Title,” no. 2 (2021): 154–67.
- M. Muhyi, et.al. “*Metode Penelitian.*” Surabaya: Adi Buana University Press, 2018.
- Madji, S, D S M Engka, J I Sumual, Analisis Faktor, Faktor Yang, dan Mempengaruhi Pendapatan. “RUMPUT LAUT DI DESA NAIN KECAMATAN WORI KABUPATEN MINAHASA UTARA ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING SEAWEED FARMER INCOME IN NAIN KECAMATAN WORI VILLAGE , NORTH MINAHASA DISTRICT Jurnal EMBA Vol . 7 No . 3 Juli 2019 , Hal . 3998- 4006” 7, no. 3 (2019): 3998–4006.
- Mahyuni, Luh Putu. “Volume . 18 Issue 3 (2022) Pages 425-437 INOVASI : Jurnal Ekonomi , Keuangan dan Manajemen ISSN : 0216-7786 (Print) 2528-1097 (Online) Minat investasi generasi milenial di bursa efek Indonesia Millennial generation investment interest in indonesia stock exchange” 18, no. 3 (2022): 425–37. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i3.10344>.
- Malkan. “Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah.” *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (2018).
- Mayasari, Veny. “Pengaruh Motivasi , Kompetensi dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Dosen di Universitas Tridinanti Palembang” 10, no. 1 (2024): 38–46.

- Muhammad, Rifqi, Imtinani Arifah, Peni Nugraheni, Fakultas Ekonomi, dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Reksadana Syariah di Indonesia dan Malaysia Factors Influencing the Performance of Islamic Mutual Funds in Indonesia and Malaysia" 12, no. 28 (2021): 154–67. <https://doi.org/10.33059/jseb.v12i2.2556>.
- Muliadi, Selamat, Willson Gustiawan, Saiful Bahri, Politeknik Negeri Padang, Universitas Nahdlatul Ulama Al-ghazali Cilacap, Universitas Wahid Hasyim Semarang, dan Universitas Muhammadiyah Bandung. "KNOWLEDGE, RISK PREFERENCE AND INVESTMENT RETURN ON STUDENT INVESTING INTEREST IN THE" 12, no. 1 (2023): 99–112.
- Munandar, Aris, dan Ahmad Hasan Ridwan. "Tafsir Surat An-Nisa Ayat 29 Sebagai Landasan Hukum Akad Bai' i Assalam Dalam Praktek Jual Beli Online" 7, no. 1 (2023): 271–87.
- Muttaqin, Rizal, Rosida Dwi Ayuningtyas, Fakultas Ekonomi, Universitas Wahid Hasyim, dan Info Artikel. "Journal of Management & Business" 5, no. 1 (2022).
- Nada Naurah. "Ini yang Dilakukan Gen Z Saat Menerima Gaji Pertama, Mayoritas Memberikan ke Orang Tua." GoodStats, 2023. <https://goodstats.id/article/ini-yang-dilakukan-gen-z-saat-menerima-gaji-pertama-mayoritas-memberikan-ke-orang-tua-xspc>.
- Neil, B.O and Xiao, J.J. "Financial Behaviors Before and After the Financial Crisis." *The University of Rhode Island*, 2012. https://my.afcpe.org/system/journals/v23_j3.pdf.
- Ningrum. "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro Tahun 2016/2017." *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 5, no. 1 (2017): 2442-9449: 148.
- "No Title" 8 (2018): 53–61.
- "No Title" 2, no. 9 (2022): 3131–48.
- Novia, Santi, Universitas Mataram, Universitas Mataram, Robith Hudaya, dan Universitas Mataram. "Determinan minat investasi generasi z" 3, no. 1 (2023): 103–15.
- Nur, Baiq, dan Aini Dwi. "PENGATURAN REKSADANA SYARIAH," 2019.
- Nur Fadilah, Sabarudin Garancang dan Kamaludin Abunawas. "Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian." *Jurnal Pilar* 14 no 1, no. 2776–3005 (2023): 17.

- Ogy Irvanto dan Sujana. “Pengaruh Desain Produk, Pengetahuan Produk, Dan Kesadaran Merek Terhadap Minat Beli Produk Eiger.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 8 no 2, no. 2721 – 169X (2020): 105–26.
- Otoritas Jasa Keuangan. “Data Agen Penjual Efek Reksa Dana (APRED) per Kota.” Diakses 15 Juni 2024. <https://www.ojk.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Documents2/2.> LAPORAN STATISTIK BULANAN FEBRUARI 2024.xlsx.
- Otoritas Jasa Keuangan. “Mengenai Reksa Dana Syariah,” n.d. https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/446_psrmodal-5d_reksadana_syariah_smallress.pdf.
- Otoritas Jasa Keuangan. “Pasar Modal Syariah,” 2017. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx>.
- Otoritas Jasa Keuangan. “PT Bibit Tumbuh Bersama,” 2016. <https://reksadana.ojk.go.id/Public/APERDPublic.aspx?id=BTB69>.
- Otoritas Jasa Keuangan. “Statistik Reksa Dana Syariah - Januari 2024,” 2024. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/reksa-dana-syariah/Pages/Statistik-Reksa-Dana-Syariah--Januari-2024.aspx>.
- Otoritas Jasa Keuangan. “Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal,” 2010. <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal.aspx>.
- Parmariza et.al. “Pengaruh Persepsi Resiko, Persepsi Kebermanfaatan dan Gaya Hidup yang Dianut terhadap Perilaku Penggunaan Kartu Kredit.” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 3, no. 1 (2017): 1–12.
- Persepsi, Survey, Komunitas Pecinta, Kota Bogor, dan Ogy Irvanto. “Kesadaran Merek Terhadap Minat Beli Produk Eiger” 8, no. 2 (2020): 105–26.
- Pranatawijaya, Viktor Handrianus, dan Ressa Priskila. “Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi pada Kuesioner Online” 5, no. November (2019): 128–37. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>.
- Pransiska, Riki. “Pengaruh Pengetahuan Produk, Media Promosi Dan Word Of Mouth Terhadap Pemahaman Masyarakat Memilih Bank Syariah” 1, no. 3 (2023).
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. “Statistik Pasar Modal Indonesia Januari 2024,” 2024.

https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Januari_2024_v3.pdf.

- Purwanto. *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Penelitian Ekonomi Syariah*. MAgelang: Staipers, 2018.
- Putu Amanda Yadiari, Made Gede Wirakusuma, A.A.N.B Dwirandra, Gayatri. “Religiusitas Memoderasi Pengaruh Sifat Machiavellian Dan Love Of Money Pada Persepsi Etis Tax Evasion.” *E-jurnal Ekonomi Dan dan Bisnis Universitas Undayana* 11, no. 06 (2022): 697–708.
- Rahardiyani et.al. “Pengaruh Biaya Audit, Auditor’s Switching Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lagi di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 209-2021’ ,” *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing* 4, no. 1, (2023): 35.
- Rahmawati, Naili, M Ag, Mana Jemen, Muhammad Yusup, dan M Si. *Mana jemen investasi syariah*, n.d.
- Rahmi, Rifa Awaliyah, Trisiliadi Supriyanto, Siwi Nugrahaeni, Universitas Pembangunan, dan Nasional Veteran. “ANALISIS FAKTOR PENGARUH MINAT BERINVESTASI GENERASI Z PADA REKSADANA SYARIAH dilampirkan yaitu sekitar 2 , 7 Juta investor , artinya investor reksadana syariah berjumlah,” n.d.
- Raihan Hasya. “Deretan Aplikasi Investasi Terbaik Pilihan Masyarakat Indonesia.” GoodStats, 2022. <https://goodstats.id/article/deretan-aplikasi-investasi-terbaik-pilihan-masyarakat-Indonesia-cBe1L>.
- Regar, Erfendi. “Determinan Keputusan Mahasiswa Dalam Berinvestasi,” 2021.
- Reski, Niko, Bimbingan Konseling, Stkip Muhammadiyah, dan Sungai Penuh. “Jurnal Inovasi Penelitian” 1, no. 11 (2021).
- Resmawa, Ira Ningrum. “Pengaruh Brand Image dan Product Knowledge terhadap Purchase Intention dengan Green Price sebagai Moderating Variabel pada Produk the Body Shop di Surabaya” 1, no. 2 (2017).
- Reza Phalevi. “Survei KIC: Bibit Jadi Aplikasi Reksa Dana Favorit di Indonesia.” databoks, 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/14/survei-ckic-bibit-jadi-aplikasi-reksa-dana-favorit-di-indonesia>.
- Richard, Yumiad Fernando, Maria Natalia, Wainip Epin, dan Universitas Musamus. “Determinan Keputusan Investasi

- Mahasiswa Pada Galeri Investasi BEI” 14, no. 1 (2023).
- Rifqi Muhammad, Imtinami Arifah dan Peni Nugraheni. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Reksadana Syariah di Indonesia dan Malaysia.” *Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis* 12, no. 2 (2021): 2614-1523: 156.
- Riset, Jurnal, dan Manajemen Indonesia. “CUKA KARET PADA UD . BULAN BINTANG DESA RANAH AIR TIRIS THE INFLUENCE OF PRICES , PRODUCTS AND DISTRIBUTION ON RUBBER VINNEGAR PURCHASE DECISIONS AT UD . BULAN BINTANG RANAH AIR TIRIS” 3, no. 1 (2021): 137–48.
- Rr.Ariyani Yakti Wisyastuti. “Sensus Penduduk 2020, BPS: Generasi Z dan Milenial Dominasi Jumlah Penduduk RI.” tempo, 2021. <https://bisnis.tempo.co/read/1425919/sensuspenduduk-2020-bps-generasi-z-millennial-dominasi-jumlah-penduduk-ri>.
- Ruth Intan Sozometa Kanafi. “BEI: 68 persen investor saham di Lampung merupakan generasi milenial.” *Antara*, n.d. <https://www.antaranews.com/berita/3812982/bei-68-persen-investor-saham-di-lampung-merupakan-generasi-milenial>.
- Shifa Nurhaliza. “Bibit dan Ajaib Masuk ke Deretan Aplikasi Reksa Dana Terbaik.” *IDX Channel*, 2021. <https://www.idxchannel.com/market-new/bibit-dan-ajaib-masuk-ke-deretan-aplikasi-reksa-dana-terbaik>.
- Shofi Aliifah. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Produk Reksadana Syariah di Aplikasi Bibit.” *Islamic Economics And Finance In Focus* 2, no. 3 (2023): 439–54.
- Sidik Pramono. “Aplikasi Bibit.id Sabet penghargaan Gold Champion.” *Media Indonesia*, 2023. <https://mediaindonesia.com/teknologi/581422/aplikasi-bibitid-sabet-penghargaan-gold-champion>.
- Sidik Priadana, Denok Sunarsi. “*Metode Penelitian Kuantitatif*.” Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021.
- Siti Baroroh dan Deny Yudiantoro. ““Pengetahuan, Dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Saham Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening.” *Journal of Management and Bussines (JOMB)* 5 no. 1, (2023): 479–95.
- Sugiono. “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RD)*”. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*” Bandung: Alfabeta, 2017.

- Suryadi, Bambang. *“Religiusitas (Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia).”* Jakarta Pusat: Bibliosmia Karya Indonesia Anggota IKAPI, 2021.
- Suteja, J., dan Gunardi, A. *“Manajemen Investasi dan Portofolio.”* Bandung: Refika Aditama, 2016.
- Syafrida Hafni. *“Metodologi Penelitian.”* Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021.
- Syifa Dilla, Dinie Anggraeni. “Generasi Milenial Sebagai Penerus Bangsa Dalam Perspektif Nilai Nilai Pancasila.” *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2022): 2723-2328 : 1028.
- Tamam, Ahmad Badrut, dan M Ihsanuddin. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa dalam Investasi Saham Syariah” 04 (2023): 46–57.
- Tandelilin, E. *“Pasar Modal. (G.Sudibyo, Ed).”* Yogyakarta: PT Kanisius, 2017.
- Tri Setyoningsih.et.al. “Laporan Perekonomian Provinsi Lampung.” *Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Lampung* 19, no. 2 (2023): 2656–8217.
- Utamanyu, Rani Apsari, dan Rini Darmastuti. “BUDAYA BELANJA ONLINE GENERASI Z DAN GENERASI MILENIAL DI JAWA TENGAH (Studi Kasus Produk Kecantikan di Online Shop Beauty by ASAME)” 12, no. 1 (2022): 58–71. <https://doi.org/10.9744/scriptura.12.1.58-71>.
- Vanney dan Sharon A., De. “Understanding the Millennial Generation.” *Financial Service Profesional* 69, no. 6, (2015): 11–14.
- Wikipedia. “Bibit (perusahaan),” 2024. [https://id.wikipedia.org/wiki/Bibit_\(perusahaan\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Bibit_(perusahaan)).
- Yani Balaka. *“Metode Penelitian Kuantitatif.”* Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022.
- Yossie R, Dharma dan Firman. *“Entrepreneurship For Millenials.”* Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018.
- Yosua Stevanus dan Dedi Rianto Rahadi. “Persepsi Dan Pengambilan Keputusan Milenial Terhadap Instrumen Investasi Masa Depan.” *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 6 no 3, no. 2684-706X (2020): 109.
- Yusup, Febrianawati, Program Studi, Tadris Biologi, Universitas Islam, dan Negeri Antasari. “UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS” 7, no. 1 (2018): 17–23.
- Zahra, Audina Rizka, Dea Putri Amanda, Anni Zuhro, dan Syafrida Hasibuan. “Minat Masyarakat terhadap Reksadana Syariah Pada

- Kabupaten Labuhanbatu Utara” 4, no. 3 (2023): 639–45.
- Zakiah, Fitriatuz, Norma Rosyidah, dan Muhammad Gufron. “Pengaruh Reksadana Syariah , Sukuk Dan Saham Syariah Terhadap Produk Domestik Bruto (Pdb) Per Kapita,” 2023, 43–57.
- Zuhirsyan, Muhammad. “Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah” 10, no. 1 (2018): 48–62.

